

**PENGARUH METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* BERBANTUAN LKPD
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS
DI SMP NEGERI 2 AMBULU - JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Oleh :
Nur Dina Maulidatur Rizqi
NIM : 212101090046

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025

**PENGARUH METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* BERBANTUAN LKPD
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS
DI SMP NEGERI 2 AMBULU - JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Di ajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :
Nur Dina Maulidatur Rizqi

NIM : 212101090046

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGARUH METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* BERBANTUAN LKPD
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS
DI SMP NEGERI 2 AMBULU - JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Di ajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

Nur Dina Maulidatur Rizqi

NIM : 212101090046

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Disetujui Pembimbing

Dr. Moh Sutomo, M.Pd.

NIP. 197110151998021003

**PENGARUH METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* BERBANTUAN LKPD
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS
DI SMP NEGERI 2 AMBULU - JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

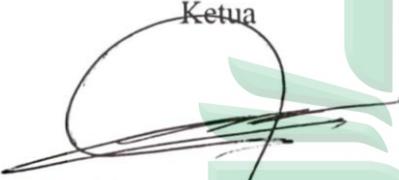
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016


Mudrikah, M.Pd.
NIP. 199211222019032012

Anggota :

1. Mohammad Kholil, M.Pd
2. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan berdiskusilah dengan mereka dengan cara yang paling baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalannya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk."
(An-Nahl (16) : 125)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemahan (Semarang: Toha Putra, 1989), 275.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Alamiin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunianya yang telah dilimpahkan kepada penulis. Dengan ini, skripsi ini dipersembahkan kepada orang-orang yang penulis sayangi dan selalu memberikan dukungan serta do'a yang luar biasa, diantaranya kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda saya yakni Nur Khayin dan Ibunda saya yakni Sudarsih. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Saya selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku
2. Kepada Kakak saya yakni Novi Roviatus Sa'adah dan kedua keponakan saya yakni Shabira Alshamira dan Muhammad Devanka Albirru yang telah mendukung, menghibur, serta memberikan do'a dan semangat kepada saya sehingga saya sampai pada titik ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

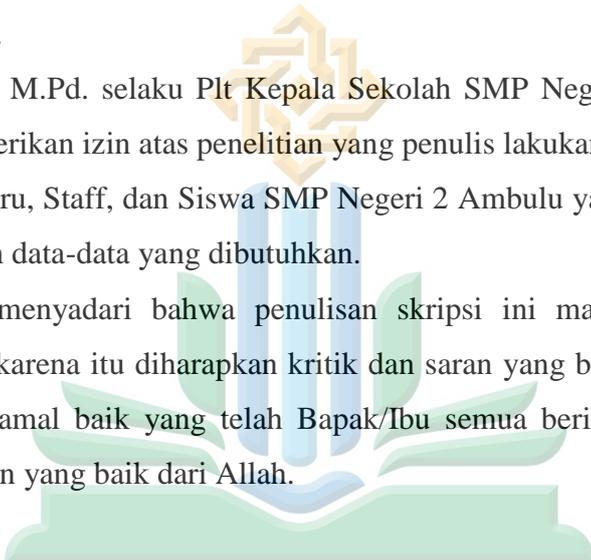
Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bimbingan untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Fiqru Mafar, M.IP., selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan dukungan dan mengayomi kami khususnya mahasiswa tadris IPS untuk lebih disiplin dan berkualitas.

5. Dr. Moh. Sutomo M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Moh. Nor. Afandi, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah (DPA) yang telah memberikan wadah untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi kepada penulis.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Moh Zaeni, M.Pd. selaku Plt Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ambulu yang telah memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
9. Segenap Guru, Staff, dan Siswa SMP Negeri 2 Ambulu yang telah membantu memperoleh data-data yang dibutuhkan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu semua berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 11 Juni 2025

NUR DINA MAULIDATUR RIZQI
NIM.212101090046

ABSTRAK

Nur Dina Maulidatur Rizqi, 212101090046, 2025: Pengaruh Metode Diskusi *Buzz Group* Berbantuan LKPD Terhadap Motivasi Belajar IPS Di SMP Negeri 2 Ambulu - Jember Tahun Pelajaran 2024/2025

Kata Kunci: Diskusi *Buz Group*, Motivasi Belajar, Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan latar belakang penelitian yang ditemukan di SMP Negeri 2 Ambulu, terdapat penggunaan metode pembelajaran kurang bervariasi yang digunakan oleh guru IPS. Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah yang berpusat pada penyampaian guru dan siswa mendengarkan materi. Hal ini berdampak pada proses belajar mengajar, yang terlihat dari menurunnya disiplin belajar siswa. Siswa merasa bosan dan sulit untuk fokus pada pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa, karena motivasi sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. Menggunakan metode pembelajaran diskusi *buzz group*, yang melibatkan diskusi hidup dengan semua siswa, adalah salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD terhadap motivasi belajar IPS di SMP Negeri 2 Ambulu - Jember tahun pelajaran 2024-2025. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada atau tidak ada pengaruh metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD terhadap motivasi belajar IPS di SMP Negeri 2 Ambulu - Jember tahun pelajaran 2024-2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen. Desain penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah *non-equivalent control group* pada desain ini dua kelompok akan diberikan angket sebelum perlakuan dan angket sesudah perlakuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner/angket. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Setelah itu, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebelum di analisis data karena berkaitan dengan teknik yang digunakan adalah uji *Independnet Sample T-test*.

Hasil Penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan uji *Independent Sampel T-Test* yang memperoleh nilai signifikasi (sig.) (*2-Tailed*) sebesar 0,002, nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. (*2-Tailed*) $< 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun Pelajaran 2024/2025.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Konteks Penelitian	1
B.Rumusan Masalah	10
C.Tujuan Penelitian	11
D.Manfaat Penelitian	11
E.Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Variabel Penelitian	12
2. Indikator Penelitian	13
F. Definisi Operasional.....	14
G.Hipotesis.....	16
H.Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A.Penelitian Terdahulu	18

B. Kajian Teori	26
1. Metode Diskusi <i>Buzz Group</i>	26
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	32
3. Motivasi Belajar	37
4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	47
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Populasi dan Sampel	54
1. Populasi	54
2. Sampel	55
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	55
1. Teknik Pengumpulan Data	55
2. Instrumen Pengumpulan Data	56
E. Uji Instrumen Penelitian	59
1. Uji Validitas	59
2. Uji Reliabilitas	60
F. Analisis Data	62
G. Uji Hipotesis	63
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	64
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	64
B. Penyajian Data dan Analisis Data	68
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	73
D. Pembahasan	78

BAB V KESIMPULAN	82
A.Kesimpulan	82
B.Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	89



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	24
3.1	Jumlah Siswa Kelas IX	55
3.2	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	58
3.3	Angket Penelitian	58
3.4	Indeks Validasi.....	61
3.5	Hasil Uji Validasi.....	61
3.6	Hasil Uji Reliabelitas	63
4.1	Data Guru SMP Negeri 2 Ambulu.....	68
4.2	Data Jumlah Peserta Didik.....	71
4.3	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Ambulu.....	71
4.4	Data Penyajian Skor & Rata-Rata Angket Sebelum Pembelajaran Kelas Kontrol	72
4.5	Data Penyajian Skor & Rata-Rata Angket Setelah Pembelajaran Kelas Kontrol	73
4.6	Data Penyajian Skor & Rata-Rata Angket Sebelum Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	74
4.7	Data Penyajian Skor & Rata-Rata Angket Setelah Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	75
4.8	Data Penyajian Uji Normalitas.....	77
4.9	Data Penyajian Uji Homogenitas	78
4.10	Data Penyajian Uji T.....	79
4.11	Data Penyajian Analisis Deskriptive.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan.....	94
2. Matrik Penelitian.....	95
3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	96
4. Angket Penelitian.....	97
5. Lembar Validitas Angket.....	99
6. Hasil Angket Kelas Kontrol.....	101
7. Hasil Angket Kelas Eksperimen.....	121
8. RPP Kelas Eksperimen	133
9. RPP Kelas Kontrol.....	144
10. Lembar Validasi RPP.....	146
11. Hasil Uji Normalitas	157
12. Hasil Uji T.....	158
13. Rekapitulasi Responden.....	159
14. Dokumentasi.....	168
15. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	172
16. Jurnal Penelitian.....	174
17. Surat Selesai Penelitian.....	175
18. Biodata Penulis	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sektor pendidikan di Indonesia memegang peranan sentral dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Pemerintah telah mengidentifikasi pendidikan sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan nasional dan telah mengambil berbagai langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Masalah pendidikan telah ada setua dengan pendidikan dan manusia itu sendiri. Berbagai upaya dilakukan untuk memecahkannya dan menjadikan pendidikan berjalan efektif dan efisien. Hal positif dari keadaan ini adalah menjadikan pendidikan merupakan sesuatu yang dinamis, sehingga menuntut manusia untuk tetap kreatif dan tidak terbuai dengan keberhasilan satu, dua model atau metode saja. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan, dan merupakan bagian proses yang langsung berkaitan dengan siswa. Upaya peningkatan proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai usaha, termasuk melalui desain pembelajaran. Banyak ahli percaya bahwa desain pembelajaran

² Undang-Undang RI Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

yang baik juga akan mengarah pada proses yang baik. Dengan pemikiran ini, tidak kalah pentingnya untuk mempelajari desain pembelajaran yang efektif daripada mempelajari konsep-konsep pendidikan lainnya.³

Pendidikan merupakan kunci dalam meningkatkan kompetensi individu. Konsep pendidikan menuntut individu mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di lembaga pendidikan untuk mengatasi tantangan nyata dalam kehidupan.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan proses pembelajaran dapat didefinisikan sebagai interaksi dinamis antara pendidik dan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan merangsang minat belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan karakteristik peserta didik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menciptakan suasana belajar yang demikian.

Terlepas dari kecepatan perkembangan teknologi, guru tetap memainkan peran yang tak tergantikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebagai seorang pemimpin dalam proses pembelajaran didalam kelas, guru harus mampu merencanakan kelas agar tercipta masyarakat belajar (*learning community*) selama proses belajar mengajar berlangsung. Pemilihan teknik dan strategi mengajar yang tepat dipadukan dengan desain kelas yang baik

³ Dila Rukmi Octaviana, Moh Sutomo, dan Mashudi, "Model Pembelajaran Dick And Carey Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Tawadhu* 6, no. 2 (21 Oktober 2022): 114, <https://doi.org/10.52802/twd.v6i2.344>.

⁴ Muhjam Kamza, Husaini Ibrahim, dan Ayu Indah Lestari, "Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (19 September 2021): 4120–26, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>.

sehingga dapat meningkatkan lingkungan belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa.⁵

Penghargaan, lingkungan belajar yang mendukung, dan kegiatan belajar yang menarik merupakan contoh dari faktor ekstrinsik. Bersama dengan sejumlah faktor lainnya, guru memiliki kemampuan untuk memengaruhi seberapa baik siswa belajar dan mengajar. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran siswa, agar dapat berhasil menerapkan proses belajar mengajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus terlibat dalam berbagai kegiatan sebagai bagian penting dari pengajaran untuk membantu siswa mencapai keberhasilan secara akademis dalam setiap mata pelajaran yang mereka ajarkan. Tidak dapat disangkal bahwa guru yang memenuhi tanggung jawab dan fungsinya di kelas seperti menggunakan metode diskusi, yang memungkinkan siswa berhasil dalam pembelajaran dan memotivasi siswa untuk terus belajar.⁶

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah melalui penggunaan metode diskusi, yang melibatkan partisipasi siswa secara langsung, interaksi, dan berbagi pendapat untuk memecahkan masalah. Semakin tepat motivasi yang diberikan, semakin berhasil pembelajaran tersebut. Kurangnya motivasi akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kualitas pendidikan itu sendiri.

⁵ Tri Lestari, "Penerapan Metode Diskusi Buzz Group Pada Kelas Xi Ips2 Sma Negeri 1 Wrosari Tahun Pelajaran 2018/2019 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pentingnya Hubungan Internasional Bagi Indonesia," *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)* 4, no. 2 (November 2019): 30, <https://dx.doi.org/10.26737/jpipsi.v4i2.1274>.

⁶ Herdi Setiawan, "Creating A Conduusive Learning Environment For Elementary School Level Students," *Jurnal CERDAS Proklamator* 10 (29 Desember 2022): 10, <https://doi.org/10.37301/cerdas.v10i2.152>.

Dengan demikian, motivasi siswa akan menentukan seberapa keras mereka belajar di kelas.⁷

Sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya dalam buku Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Oemar Hamalik berpendapat bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Terdapat beberapa komponen yang dapat mempengaruhi munculnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik:

- 1) Tingkat kesadaran siswa tentang kebutuhan yang mendorong tingkah laku atau perbuatan dan tujuan yang ingin dicapai;
- 2) Persepsi guru terhadap kelas, yaitu guru yang selalu mendorong siswa untuk melakukan hal-hal yang baik; dan
- 3) Pengaruh kelompok siswa, yaitu ketika ada pengaruh yang kuat pada kelompok siswa, maka motivasi mereka cenderung berasal dari luar.
- 4) Selain itu, suasana kelas yang mendukung yang mendorong sikap siswa tertentu terhadap motivasi mereka untuk belajar.⁸

Siswa diharapkan termotivasi untuk belajar dengan menggunakan metode diskusi untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti yang dijelaskan Armai Arief bahwa metode diskusi adalah suatu proses di mana dua atau lebih orang berinteraksi secara verbal dan berhadapan, bertukar informasi (*sharing*

⁷ St Hasmiah Mustamin, "Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas VII Mts Negeri 1 Makassar," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 22, no. 1 (t.t.): 18.

⁸ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, I (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, t.t.). 246

information), mempertahankan pendapat satu sama lain (*self-maintenance*), dan memecahkan masalah (*problem solving*).⁹

Metode diskusi *buzz group* merupakan salah satu teknik diskusi kelompok yang dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah, meningkatkan keterampilan berperilaku, dan meningkatkan semangat belajar. Sesuai dengan tujuannya yaitu untuk menghimpun informasi bagi siswa melalui diskusi kelompok dalam rangka memecahkan masalah, teknik *buzz group* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan mengemukakan pendapat di depan teman-temannya. Diharapkan siswa yang menggunakan teknik *buzz group* mampu menghimpun informasi sendiri melalui diskusi dan belajar memecahkan masalah dengan cara saling bertukar pikiran. Siswa berharap metode pembelajaran ini dapat berlangsung secara aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.¹⁰

Menurut Jamil (2019), model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) yang dikembangkan oleh John Keller menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui metode yang mampu menarik perhatian siswa, relevan dengan kebutuhan mereka, membangun rasa percaya diri, dan memberikan kepuasan dalam belajar.¹¹ Metode *buzz group*

⁹ A. Arief, *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan Islam* (Ciputat Pers, 2002), 147, <https://books.google.co.id/books?id=SD-VNwAACAAJ>.

¹⁰ Siti Khoirul Larasari dan Deasy Yunika Khairun, "Efektivitas Teknik Buzz Group Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" 8, no. 1 (2022): 91.

¹¹ Mekka Madaina Jamil, "Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Sainifik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Matematika Ilmu Alam," *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education* 1, no. 1 (8 Januari 2019): 7, <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v1i1.1401>.

memenuhi keempat komponen tersebut karena siswa diberikan kesempatan untuk aktif berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan merasakan keberhasilan secara langsung.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambulu, karena sekolah tersebut dianggap sebagai pilihan yang tepat dalam menerapkan penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran. Keputusan ini berdasarkan pada hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan selama masa Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) dengan beberapa siswa dan guru IPS di sekolah tersebut. SMP Negeri 2 Ambulu merupakan salah satu sekolah yang menerapkan diskusi kelompok di beberapa mata pelajaran dalam proses belajar mengajar, salah satunya mata pelajaran IPS. Pemilihan metode diskusi *buzz group* dipilih karena dianggap mampu memberikan dampak bagi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Seluruh siswa aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran seperti berani tampil, bertanya, dan berpendapat. Hal ini memberikan suasana kelas yang lebih ceria dan sikap senang selama proses pembelajaran, serta mampu mencitakan rasa menghargai dan toleransi sesama teman dalam menanggapi perbedaan pendapat.

Secara umum bidang studi ini kurang diminati, dan kurang menarik bagi siswa karena cara penyajian yang kurang menantang, padahal materi ini perlu pemikiran dan wawasan yang luas tentang pemahaman konsep dasar dan pengetahuan umum tentang ilmu sosial, yang bermanfaat untuk memberikan siswa pemahaman yang lebih luas tentang berbagai aspek dunia dan masyarakat. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar

IPS meliputi: a) pembelajaran IPS lebih banyak mengandalkan penghafalan materi, b) metode atau sistem pembelajaran yang diterapkan cenderung monoton, dan c) kondisi kesehatan fisik serta mental siswa. Realita menunjukkan pada proses belajar mengajar, terlihat dari menurunnya disiplin belajar siswa. Siswa seringkali enggan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru atau menunda-nunda pekerjaan, kurang aktif dalam diskusi kelas, tidak membawa buku atau alat belajar, kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak berani bertanya, memiliki rasa ingin tahu yang rendah dan sulit untuk fokus pada pembelajaran. Sehingga mempengaruhi kualitas wawasan dan ilmu pengetahuannya. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa, karena motivasi yang dimiliki sangat mempengaruhi prestasi siswa. Penggunaan diskusi *buzz group* bertujuan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas dan menumbuhkan rasa percaya diri.

Banyak orang berharap agar proses belajar siswa berlangsung secara aktif. Untuk membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, perlu adanya proses pembiasaan. Oleh karena itu, penting untuk mengenali beberapa keterampilan dasar pendukung yang seharusnya dimiliki siswa. Beberapa kemampuan dasar tersebut antara lain: (a) kemampuan bertanya, (b) kemampuan pemecahan masalah (c) kemampuan berkomunikasi.¹²

Motivasi merupakan salah satu elemen kunci dalam pengajaran yang efektif. Siswa yang memiliki keinginan untuk belajar dapat memahami

¹² Moh. Sutomo, "Penerapan Reading Guide Dalam Pembelajaran Di Madrasah," *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (26 Juli 2019): 134–49, <https://doi.org/10.36835/au.v1i1.169>.

berbagai hal. Dengan demikian, guru perlu memiliki keterampilan dalam memotivasi siswa. Strategi pengelolaan kelas dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat diterapkan untuk mengoptimalkan motivasi siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial.

Berdasarkan observasi peneliti melihat bahwa siswa tidak termotivasi untuk belajar jika tidak ada metode diskusi, karena siswa membutuhkan wawasan yang luas dan pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar kehidupan sosial masyarakat.¹³ Fakta tersebut diperoleh berdasarkan wawancara bersama ibu nanik suhernawati selaku guru mata pelajaran IPS, beliau menyatakan bahwa motivasi belajar siswa cukup rendah, terlebih pada mata pelajaran IPS, siswa kurang berminat dengan pembelajaran yang mengharuskan banyak membaca. Dibuktikan dengan hasil nilai siswa yang mayoritas tidak lebih dari 75 baik dalam UTS atau UAS, tentu hasil belajar tersebut merupakan muara atau awal dari pada proses pembelajaran yang tidak kondusif, hal ini membuat peneliti menganalisis proses pembelajaran dalam mata pelajaran IPS, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Diketahui, di SMP Negeri 2 Ambulu ini belum pernah menggunakan metode diskusi tipe *buzz group*. Diskusi *buzz group* ini sangat memeberikan dampak positif terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan diskusi *buzz group* dapat meningkatkan motivasi, minat dan aktivitas belajar siswa.

¹³ Wawancara dengan ibu Nanik Suhernawati, guru ips di SMP Negeri 2 Ambulu, pada 24 Oktober 2024

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ahmad Helmi, Muh Husein Baysha bahwa penggunaah terdapat pengaruh dari penggunaan Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi *buzz group* terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Nilai x hitung 2 dan nilai x tabel 2 pada taraf signifikansi 5% dengan d.b (N-1) =29, masing-masing lebih besar dari nilai x tabel 2 (4,882>2045).¹⁴

Penelitian oleh Indah Purnama, Farizal Imansyah, Noviati, Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, metode pembelajaran diskusi *buzz group* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika kelas IV SDN 1 SP. Padang. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 71,79, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 57,58. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran diskusi *buzz group* efektif, khususnya pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 1 SP. Padang. Dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan metode diskusi *buzz group* terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika kelas IV di SDN 1 SP.Padang.¹⁵

¹⁴ Naila Zahratul Hikmah Dan Nadi Suprpto, “Penerapan Model Pembelajaran Diskusi Kelas Tipe Buzz Group Untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Ilmiah Peserta Didik Kelas X Mia Materi Usaha Dan Energi” 8, No. 2 (2019): 611.

¹⁵ Indah Purnama, Farizal Imansyah, dan Noviati Noviati, “Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Di Sdn 1 Sp.Padang,” *Js (Jurnal SEKOLAH)* 7, no. 1 (22 Desember 2022): 50, <https://doi.org/10.24114/js.v7i1.36828>.

Dalam penelitian ini motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti rasa ingin tahu, kebutuhan psikologis, interaksi sosial, rasa percaya diri, dan nilai terhadap tugas belajar. Teori ARCS dari Jhon Keller sangat tepat digunakan dalam konteks metode diskusi *buzz group* karena memenuhi unsur-unsur penting dari motivasi belajar.

Gap penelitian yang muncul berdasarkan observasi adalah kurangnya penelitian yang membahas secara rinci tentang pengaruh metode *buzz group* terhadap motivasi belajar. Penelitian sebelumnya memang sudah banyak yang membahas model kooperatif secara umum, seperti *jigsaw* atau *think-pair-share*, namun belum banyak yang secara khusus membahas penggunaan strategi *buzz group* dalam konteks pembelajaran IPS di jenjang SMP.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengadakan penelitian untuk mengatasi permasalahan tersebut akan mencoba memberikan alternatif terhadap permasalahan di atas dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan saat ini. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group Berbantuan LKPD Terhadap Motivasi Belajar IPS Di SMP Negeri 2 Ambulu - Jember Tahun Pelajaran 2024-2025”

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD terhadap motivasi belajar IPS di SMP Negeri 2 Ambulu?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menguji ada atau tidak adanya pengaruh metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka peneliti diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca dan menjelaskan dampak penggunaan metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini, diharapkan siswa akan memperoleh pengalaman belajar baru yang lebih bermakna, tentang bagaimana proses belajar dengan menggunakan metode diskusi *buzz group* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan oleh guru.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam merancang strategi instruksional dan metode pembelajaran baru bagi siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan informasi yang berguna bagi SMP Negeri 2 Ambulu, dan sebagai bahan referensi dan informasi untuk lebih mengembangkan metode pembelajaran, salah satunya untuk menunjang pembelajaran IPS melalui penggunaan metode yang lebih bervariasi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan bekal yang berguna bagi peneliti sebagai persiapan dalam proses pembelajaran dimasa yang akan datang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini mengambil judul pengaruh metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD terhadap motivasi belajar IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun Pelajaran 2024/2025. Dalam penelitian ini metode diskusi *buzz group* menjadi

variabel kontrol dalam penelitian. Maka disini ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (independen) : motivasi sebelum pembelajaran diskusi *Buzz group* (X).
- b. Variabel terikat (dependen) : motivasi belajar setelah menggunakan diskusi *Buzz group* (Y).

2. Indikator Penelitian

Sesudah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator – indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan dasar membuat item pernyataan dan observasi. Adapun indikator belajar dalam penelitian ini yaitu:

- a. Metode diskusi buzz group indikatornya yaitu:
 - 1) Teknik pelaksanaan metode diskusi
 - 2) Prinsip diskusi *buzz group*
- b. Motivasi belajar indikatornya yaitu:
 - 1) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar
 - 2) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 - 3) Adanya harapan dan cita-cita
 - 4) Adanya penghargaan dalam belajar
 - 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - 6) Lingkungan belajar yang kondusif

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan operasional dari masalah yang memvalidasi variabel penelitian dan maknanya tanpa menawarkan interpretasi alternatif. Peneliti menjelaskan masing-masing dari variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode diskusi *buzz group*

Metode diskusi *Buzz Group* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Dalam metode ini, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari enam orang, untuk mendiskusikan suatu topik dalam waktu yang relatif singkat, sekitar lima sampai sepuluh menit. Setelah itu, masing-masing kelompok diminta untuk membagikan hasil diskusinya kepada kelompok lain atau seluruh kelas.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah alat pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. LKPD mencakup materi, soal evaluasi materi, dan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.

Dalam penelitian LKPD digunakan pada kelas kontrol yaitu kelas 9h dan kelas eksperimen yaitu kelas 9g, dengan materi pembelajaran mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Motivasi belajar

Motivasi belajar didefinisikan sebagai segala usaha di dalam diri manusia yang menimbulkan kegiatan belajar yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan dengan mengerahkan segala kemampuannya. Komitmen seseorang untuk belajar, tingkat usaha, dan lamanya waktu yang dihabiskan dalam proses belajar semuanya dapat dipengaruhi oleh motivasi ini, yang dapat berasal dari sejumlah sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini motivasi belajar ditunjukkan melalui skor jawaban pada angket.

4. Pembelajaran IPS

Pembelajaran adalah proses dan serangkaian upaya atau kegiatan pendidik untuk memungkinkan peserta didik belajar dengan cara mereka dapat berkomunikasi, berkolaborasi dengan teman ataupun orang lain. Membuat peserta didik belajar berpikir kritis, dan menemukan solusi untuk pemecahan masalah. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebuah bidang ilmu yang terintegrasi atau tidak dapat terpisahkan.

Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk membantu siswa memahami lingkungan sosial dan budaya mereka, mengembangkan sikap kritis terhadap berbagai masalah sosial, serta mendorong keterlibatan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

5. Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group Terhadap Motivasi Belajar IPS

Penggunaan metode diskusi *buzz group* melibatkan seluruh siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan diskusi *buzz group*

dapat menjadikan siswa lebih intens berinteraksi dalam proses pembelajaran dengan teman lainnya. Hal tersebut efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dengan diskusi kelompok tipe *buzz group* dapat menumbuhkan hasrat dan keinginan belajar siswa untuk berkontribusi didalam proses diskusi.

G. Hipotesis

Menurut Ismael Nurdin dan Sri Hartati (dalam Tanjung 2021), hipotesis adalah sebuah kesimpulan sementara yang belum bersifat final serta merupakan jawaban atau dugaan yang masih bersifat sementara. Hipotesis ini berfungsi sebagai konstruksi yang dibuat oleh peneliti untuk mengatasi masalah penelitian, serta menunjukkan hubungan antara dua atau lebih variabel.¹⁶ Dalam penelitian yang akan dilakukan terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0), yaitu sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun Pelajaran 2024/2025
2. H_0 : Tidak Terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun Pelajaran 2024/2025.

¹⁶ Dr. Ahmad Albar Tanjung, M.Si dan Mulyani, SE, M.Si, MA(Acc), *Metode Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat Dan Mudah Dipahami* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 57.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini memuat beberapa bagian seperti bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal yaitu halaman sampul yang memuat judul penelitian, logo UIN KHAS Jember, nama penulis, nama institut dan tahun.

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini dan kajian teori yang berisi teori-teori mengenai pengaruh metode diskusi *buzz group* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

BAB III METODE PENELITIAN, yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji instrumen dan analisis data penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, penyajian data meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, yang terdiri dari kesimpulan sebagai hasil penelitian secara keseluruhan serta dilanjutkan dengan saran-saran dan perbaikan atas kekurangan pada penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai acuan bagi peneliti agar tidak ada kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu untuk menentukan posisi peneliti. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan, yaitu:

1. Muhjam Kamza, Husaini, Ayu Indah Lestari, 2021 dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe *Buzz Group* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar menggunakan metode pembelajaran diskusi tipe *buzz group* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunung Meriah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian true eksperimental dengan desain berfokus pada *posttest-only control design* yang mana pada desain ini terdapat dua kelompok. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 6 kelas sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII4 sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode diskusi *buzz group* dan VIII5 sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan metode diskusi dengan jumlah siswanya masing-masing 20 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi sebelum penelitian, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian

diperoleh nilai dengan kriteria uji thitung $>$ ttabel atau $5,425 > 2,024$ pada taraf signifikansi (α) 5% maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikansi metode pembelajaran diskusi dengan tipe *buzz group* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunung Meriah.

2. Abdullah Khoidir, Sholehudin, Siti Lubis Khodijah, 2024 tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe *Buzz Group* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS”. Penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi kurangnya pencapaian dari kompetensi seperti, minat dan semangat siswa yang selalu kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran, kurangnya perhatian dari orangtua, pengaruh lingkungan permainan, penyampaian guru yang monoton dan tidak menyenangkan yang menjadikan siswa minat, semangat turun drastis, dengan demikian upaya yang harus dilakukan adalah peran orang tua, pihak sekolah memberikan sosialisasi terhadap siswa mengenai sikap dan perilaku, guru merubah sistem penyampaian dalam pembelajaran. Hal ini harus dilaksanakan bersama baik dari internal dan eksternalnya. Dalam pembelajaran guru tidak cukup terfokus hanya pada satu model dan metode tertentu saja. Guru perlu mencoba menerapkan berbagai model dan metode yang sesuai dengan tuntutan materi pembelajaran, termasuk dalam penerapan model pembelajaran diskusi *buzz group*, karena metode ini dapat meningkatkan kerja sama siswa dalam memecahkan masalah baik individu maupun

kelompok. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di kelas 5A SDN Pamulang Timur 02. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar menggunakan metode pembelajaran diskusi tipe *buzz group* pada mata pelajaran IPS kelas 5 di SDN Pamulang timur 02. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian true eksperimental dengan desain berfokus pada *posttest-only control design* yang mana pada desain ini terdapat dua kelompok. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 yang terdiri dari 3 kelas sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5A sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode diskusi *buzz group* dan 5B sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan metode diskusi dengan jumlah siswanya masing-masing 20 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi sebelum penelitian, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai dengan kriteria uji thitung > ttabel atau $5,425 > 2,024$ pada taraf signifikansi (α) 5% maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikansi metode pembelajaran diskusi dengan tipe *buzz group* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas 5 Di SDN Pamulang Timur 02.

3. Lega Fitalia Utama, Ahmad Tohir, Rahayu Soraya, dann Ali Mashari, 2024 berjudul “Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Vb di SDNegeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung”. Penelitian ini bertujuan

mengetahui adanya pengaruh metode diskusi buzz group berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VB di SD Negeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pre-experimental design dengan menggunakan bentuk one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji-T. Hasil penelitian ditunjukkan dengan hasil uji-t dengan nilai Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi buzz group berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VB di SD Negeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung.

4. Eva Fitriyani, Sri Wiyanti, Ulya Makhmudah, 2018 dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi *Buzz Group* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat”. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan apakah bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi *buzz group* meningkatkan kapasitas peserta untuk mengekspresikan pendapat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental dan bersifat eksperimental. Siswa yang dapat mengekspresikan pendapat negatif berdasarkan hasil pretest digunakan sebagai subjek penelitian. Kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol adalah dua kelompok yang menjadi tempat peserta penelitian dibagi. Kelompok kontrol tidak menerima perlakuan apa pun, sementara kelompok eksperimen menerima instruksi kelompok tentang teknik diskusi *buzz group* untuk meningkatkan ekspresi pendapat. Analisis, yang menggunakan teknik Mann-Whitney, menghasilkan Z sebesar -4.984 dengan nilai p sebesar 0.000 ($0.000 < 0,05$), yang menunjukkan perbedaan antara hasil kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan skor kelompok eksperimen meningkat setelah perlakuan. Selanjutnya, analisis teknis Wilcoxon menunjukkan Z sebesar -3.624 dengan nilai signifikansi 0,00000, diikuti oleh $0,00000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa skor posttest kelompok eksperimen meningkat setelah perlakuan berupa instruksi kelompok pada teknik diskusi kelompok ramai. Temuan analisis tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa bimbingan kelompok pada teknik diskusi kelompok ramai berhasil meningkatkan kapasitas peserta dalam mengemukakan pendapat.

5. Syaifuk Arif, dan Imama Muchlas, 2021 tentang “Pengaruh Penggunaan Metode Discovery Learning Dengan Teknik *Buzz Group* Terhadap Keterampilan Berpikir Rasional”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode discovery learning dengan teknik *Buzz group* terhadap keterampilan berpikir rasional siswa. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimental jenis Nonequivalent Control Group Design Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik menentukan sampel, kelas VIII di SMPN 1

Jenangan diambil dua kelas yaitu kelas VIII C (kontrol) dan VIII D (eksperimen). Instrumen penelitiannya lembar observasi dan tes untuk mengukur kemampuan keterampilan berpikir rasional. Penelitian ini hanya menggunakan post test sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Berdasarkan hasil pembahasan analisis data uji independent T test , nilai t hitung sebesar 8,68, nilai df sebesar 61 dan P Value sebesar 0,000, maka P Value $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode discovery learning dengan teknik buzz group terhadap keterampilan berpikir rasional siswa.

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhjam Kamza, Husaini, Ayu Indah Lestari, 2021 Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe <i>Buzz group</i> Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS	a. Peneliti menggunakan metode pembelajaran diskusi <i>buzz group</i> b. Subjek mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial c. Subjek penelitian siswa SMP	a. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan kelas VIII b. Variabel terikat yang digunakan peneliti adalah motivasi belajar sedangkan penelitian terdahulu adalah keaktifan belajar
2.	Abdullah Khoidir, Sholehudin, Siti Lubis Khodijah,	a. Peneliti menggunakan metode pembelajaran diskusi <i>buzz</i>	a. Populasi yang digunakan peneliti adalah siswa SMP sedangkan penelitian

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	2024 Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe <i>Buzz Group</i> terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS	<i>group</i> b. Subjek mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	terdahulu adalah siswa tingkat SD b. Variabel terikat yang digunakan peneliti adalah motivasi belajar sedangkan penelitian terdahulu adalah keaktifan belajar
3.	Lega Fitalia Utama, Ahmad Tohir, Rahayu Soraya, dan Ali Mashari, 2024 berjudul “Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Vb di SD Negeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung”	a. Peneliti menggunakan metode pembelajaran diskusi <i>buzz group</i> b. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	a. Subjek mata pelajaran yang digunakan peneliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan matematika b. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMP, sedangkan penelitian terdahulu siswa SD
4.	Eva Fitriyani, Sri Wiyanti, Ulya Makhmudah, 2018 dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok	a. Peneliti menggunakan metode pembelajaran diskusi <i>buzz group</i> b. Sama-sama menggunakan metode	Variabel terikat yang digunakan peneliti adalah motivasi belajar sedangkan penelitian terdahulu adalah kemampuan mengemukakan pendapat

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Teknik Diskusi <i>Buzz Group</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat”.	kuantitatif	
5.	Syaifuk Arif, dan Imama Muchlas, 2021 tentang “Pengaruh Penggunaan Metode Discovery Learning Dengan Teknik <i>Buzz Group</i> Terhadap Keterampilan Berpikir Rasional”.	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menggunakan metode pembelajaran diskusi <i>buzz group</i> b. Subjek yang digunakan peneliti adalah siswa SMP c. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Subjek mata pelajaran yang digunakan peneliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan IPA b. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan kelas VIII

Dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, peneliti menemukan perbedaan yang signifikan dalam penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya. Yakni pada populasi yang digunakan dalam penelitian ini berbeda, dan fokus penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah kelas IX, pada penelitian ini metode diskusi *buzz group* terapkan pada siswa kelas IX G SMP Negeri2 Ambulu untuk mengetahui pengaruhnya.

B. Kajian Teori

1. Metode Diskusi *Buzz Group*

a. Pengertian Metode Diskusi *Buzz Group*

Menurut Roestiyah N.K metode diskusi *buzz group* adalah suatu kelompok besar yang dibagi menjadi 2 (dua) sampai 8 (delapan) kelompok yang lebih kecil dan kelompok kecil ini diminta melaporkan bagaimana hasil diskusi itu kepada kelompok besar.¹⁷

Diskusi sebagai salah satu metode pembelajaran telah digunakan secara luas dalam sistem pendidikan untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Metode diskusi *buzz group* melibatkan pembagian siswa menjadi kelompok kecil untuk mendiskusikan masalah tertentu yang telah ditetapkan sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar dan motivasi siswa.

Selain itu, pendapat lain mengenai *buzz group* yaitu dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Jumlah anggota kelompok adalah 3-5 orang. *Buzz group* adalah metode diskusi yang umum digunakan dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, masing-masing terdiri dari 3 hingga 5 anggota. Prosesnya dimulai ketika guru menyajikan sebuah masalah secara umum, yang kemudian dipecah menjadi sub-sub masalah yang harus diselesaikan oleh setiap kelompok kecil. Setelah diskusi berlangsung, ketua kelompok akan menyampaikan hasil diskusi kepada seluruh

¹⁷ Roestiyah. N. K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), 9.

kelas. Metode *buzz group* juga dapat diterapkan dalam situasi kelas yang bising, karena setiap kelompok terlibat aktif dalam diskusi di antara anggotanya.¹⁸

Berdasarkan sejumlah sudut pandang yang telah disajikan sebelumnya. Metode *buzz group* ini bertujuan untuk mendukung siswa dalam membicarakan, berbagi, dan mengungkapkan pendapat mereka tentang pokok bahasan. Selain itu, penggunaan metode diskusi *buzz group* dapat membuat siswa lebih terlibat dan fokus pada pelajaran mereka, yang akan mendorong mereka untuk berpartisipasi. Selain itu, kegiatan ini merangsang pemikiran dan motivasi siswa untuk menghasilkan berbagai solusi atas masalah yang muncul selama proses pembelajaran dan menyusun temuan mereka menjadi produk pembelajaran yang menyeluruh.¹⁹

b. Tujuan Diskusi *Buzz Group*

Buzz group adalah diskusi yang bertujuan untuk membahas secara cepat suatu isu tertentu dengan cara mendiskusikannya dari perspektif yang berbeda. Tujuan dari strategi *buzz group* adalah untuk mengumpulkan informasi, memecahkan masalah, atau mendiskusikan suatu isu. Pembelajaran yang menerapkan strategi ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk menggali informasi secara mandiri melalui diskusi. Melalui proses diskusi, siswa dapat melatih kemampuan

¹⁸ Kamza, Ibrahim, dan Lestari, "Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS."

¹⁹ Wibowo A dan Nurhadi, "Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2022): 123–30.

mereka dalam memecahkan masalah, sehingga pembelajaran yang diinginkan dengan pendekatan PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) dapat tercapai.²⁰

c. Manfaat Diskusi *Buzz Group*

Berikut adalah manfaat diskusi *buzz group* dalam proses pembelajaran:

- 1) Meningkatkan Partisipasi Semua Siswa
- 2) Memupuk Rasa Percaya Diri
- 3) Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Kolaboratif
- 4) Memperdalam Pemahaman Materi
- 5) Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif
- 6) Meningkatkan Motivasi Belajar
- 7) Efisiensi Waktu dalam Menggali Banyak Ide
- 8) Meningkatkan Tanggung Jawab Individu dan Kelompok

d. Kelebihan dan Kelemahan Diskusi *Buzz Group*

1. Kelebihan Diskusi *Buzz Group*

Adapun Metode pembelajaran diskusi dengan tipe *buzz group* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan *buzz group* adalah²¹:

²⁰ Abdulloh Khoidir dan Siti Lubis Kholijah, "Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2024): 699.

²¹ Badseba Tiwery, *Kekuatan Dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran Hots: Higher Order Thinking Skills* (Media Nusa Creative (Mnc Publishing), 2021), 29.

- a) Mendorong siswa yang malu-malu untuk memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa
- b) Menciptakan suasana yang menyenangkan
- c) Membangkitkan motivasi belajar siswa, motivasi ini dapat menjadikan siswa berpikir ilmiah dan dapat mengembangkan pengetahuan
- d) Membangun suasana saling menghargai perbedaan pendapat dan mengembangkan kesamaan pendapat dalam mencari suatu rumusan terbaik mengenai persoalan.
- e) Memperkuat sikap kooperatif antar kelompok
- f) Mengembangkan pengetahuan baru untuk membentuk pertanyaan secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

2. Kekurangan Diskusi *Buzz Group*

Beberapa kekurangan atau kelemahan diskusi *buzz group* antara lain: **J E M B E R**

- a) Membutuhkan pengelolaan waktu yang baik

Karena banyak kelompok berdiskusi secara bersamaan, tanpa batas waktu yang jelas diskusi bisa melenceng atau terlalu panjang.

- b) Sulit dikendalikan jika banyak kelompok

Guru mungkin kesulitan memantau semua kelompok sekaligus, sehingga ada kemungkinan sebagian kelompok tidak fokus atau tidak serius berdiskusi.

c) Peran pasif beberapa anggota

Tidak semua anggota kelompok aktif berkontribusi; beberapa siswa bisa saja hanya menjadi pendengar tanpa memberikan pendapat.

d) Hasil diskusi kurang mendalam

Waktu diskusi yang singkat dan anggota yang terbatas kadang membuat pembahasan tidak terlalu mendalam atau tidak menyentuh inti masalah.

e) Memerlukan kesiapan materi dan siswa

Jika siswa belum memahami materi dasar atau belum terbiasa berdiskusi, hasil yang diperoleh tidak maksimal.

f) Potensi konflik atau dominasi

Bisa muncul konflik pendapat atau dominasi oleh siswa yang lebih aktif, sehingga suara siswa lain tertutup.

g) Memerlukan fasilitas yang memadai

Kelas yang terlalu sempit atau bising bisa mengganggu jalannya diskusi kelompok secara efektif.

e. Langkah-langkah diskusi *Buzz Group*

Adapun langkah-langkah penerapan metode *buzz group* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru terlebih dahulu membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 siswa . Tugas dari masing-masing kelompok mengerjakan topik yang seragam dan dibatasi waktu tertentu;
- 2) Guru secara lisan menyampaikan materi pelajaran secara umum menggunakan metode ceramah, kemudian guru menentukan topik masalah yang akan didiskusikan;
- 3) Pada saat diskusi berlangsung guru memantau dan mengobservasi semua aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Guru sewaktu-waktu mengunjungi setiap kelompok sebagai upaya untuk mengetahui adakah kelompok yang memerlukan bantuan untuk memahami tugasnya;
- 4) Pada saat diskusi akan diakhiri, guru memberikan kode tentang batas waktu dalam menyelesaikan tugas ;
- 5) Setelah diskusi berakhir, perwakilan setiap kelompok ditugaskan untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas;
- 6) Guru memberikan penilaian authentic kepada setiap kelompok yang maju;
- 7) Setelah waktu yang ditentukan telah selesai, hasil diskusi tiap kelompok dikumpulkan ke guru.²²

Metode diskusi *Buzz Group* merupakan strategi pembelajaran aktif yang efektif untuk meningkatkan partisipasi, motivasi, dan kemampuan

²² Siswo Suryono, "Penggunaan metode *buzz group* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia kelas x sman 5 jember," *Education Journal : Journal Educational Research and Development* 3, no. 1 (20 Maret 2019): 49–58, <https://doi.org/10.31537/ej.v3i1.141>.

berpikir kritis siswa melalui diskusi kelompok kecil. Dalam penelitian ini siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing-masing anggota berjumlah 8 siswa, setiap kelompok mendiskusikan topik yang telah ditentukan. Metode ini memberi ruang bagi setiap siswa, termasuk yang pendiam, untuk berkontribusi secara aktif, memperkuat kerja sama sosial, dan membangun rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Dengan demikian, metode diskusi *Buzz Group* layak dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPS di tingkat SMP.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian LKPD

LKPD dianggap sebagai salah satu sumber belajar dan media pembelajaran yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Arsyad (dalam Koerniawati, 2023) "LKPD termasuk media cetak hasil pengembangan teknologi cetak yang berupa buku dan berisi materi visual." Lembar Kerja Peserta Didik adalah lembar kerja yang berisi tugas yang harus diselesaikan oleh siswa.²³

Seperti yang dinyatakan Trianto (dalam Koerniawati, 2023) "LKPD adalah panduan Peserta Didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah, mereka menemukan dan mengembangkan konsep, dan menjadi alternatif

²³ Trie Koerniawati, *Model Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization(TeAssInd) Berbantu LKPD untuk Pemecahan Masalah Jarak pada Ruang Dimensi Tiga* (Penerbit Adab, 2023).

metode penyajian materi pelajaran yang menekankan keaktifan siswa dengan memberikan pengalaman langsung. Selain itu, itu dapat memberikan motivasi kepada siswa".

Menurut Depdiknas LKPD (*student worksheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dengan mengacu kompetensi dasar (KD) yang akan dicapainya.²⁴ Dalam Koerniawati 2023, setiap LKPD berisi uraian singkat materi, tujuan kegiatan, alat/bahan yang diperlukan lembaran yang berisi pedoman bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan yang terstruktur.²⁵

Menurut Prastowo (dalam Triana, 2021) LKPD adalah bahan ajar cetak yang digunakan sebagai media pembelajaran. Ini terdiri dari lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan instruksi untuk melakukan tugas pembelajaran, baik teoritis maupun praktis, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa.²⁶

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum, LKPD digunakan sebagai alat pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan rencana pembelajaran (RPP). LKPD dilakukan setelah guru menjelaskan konsep atau pemahaman, yang

²⁴ Resyi A. Gani Ahmad Tanaka dkk., *Perencanaan pembelajaran* (Selat Media, 2023).

²⁵ Koerniawati, *Model Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization (TeAssInd) Berbantu LKPD untuk Pemecahan Masalah Jarak pada Ruang Dimensi Tiga*, 21–22.

²⁶ Neni Triana, *LKPD Berbasis Eksperimen : Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*, diakses 14 Desember 2024, https://books.google.com/books/about/LKPD_Berbasis_Eksperimen_Tingkatkan_Hasi.html?hl=id&id=qhrmeaaaqbaj.

membuatnya seperti latihan atau bahkan tes terhadap konsep yang telah dijelaskan guru. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah alat pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. LKPD mencakup materi, soal evaluasi materi, dan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.²⁷

b. Komponen LKPD

Matias, Riswandi, dan Herpratiwi (dalam Riswandi, 2022) komponen dalam LKPD meliputi: (1) judul, (2) tujuan, (3) landasan teoritis, (4) media dan alat, (5) langkah-langkah kegiatan, (6) hasil kegiatan/pengamatan, (7) pertanyaan pengarah, (8) kesimpulan, (9) daftar pustaka.²⁸

Menurut Achmadi (dalam Triana, 2021) komponen-komponen LKPD yaitu (1) pokok bahasan, (2) sub pokok bahasan, (3) tujuan percobaan, (4) pengertian yang ditanamkan, (5) bahan (bahan pengajaran yang ditanamkan untuk peserta didik dan penjelasan tambahan untuk guru), (6) alat dan bahan. (7) Kegiatan belajar mengajar, (8) hasil pengamatan, (9) kesimpulan.²⁹

²⁷ Robi Hendrawan Joko Wahono, Supeno Supeno, dan Moh. Sutomo, "Pengembangan E-LKPD dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2 Juli 2022): 8331–40, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3743>.

²⁸ Matias Sira Leter Herpratiwi Riswandi, *Implementasi Kurikulum Integratif Pendidikan Nilai CHYBK dalam Pembelajaran* (PT Kanisius, 2022), 199.

²⁹ Neni Triana Gr S. Pd, *Lkpd Berbasis Eksperimen : Tingkatkan Hasil Belajar Siswa* (Guepedia, T.t.), 17.

Berdasarkan uraian perspektif mengenai komponen LKPD tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa LKPD yang akan dibuat dan dikembangkan akan menggabungkan elemen berikut: judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar, indikator, langkah kerja dan tugas, dan penilaian.

c. Tujuan LKPD

LKPD yang dibuat oleh guru harus bermanfaat bagi siswanya, jadi harus sesuai dengan tujuannya. Tujuan LKPD adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk memahami materi yang diberi oleh guru.
- 2) Memberikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan
- 3) Melatih kemandirian siswa
- 4) Memungkinkan guru dalam memberikan tugas kepada siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD bertujuan untuk membantu peserta didik memahami dan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu, tujuan LKPD adalah untuk membuat peserta didik menjadi lebih mandiri dalam melakukan tugas.³⁰

d. Manfaat LKPD

³⁰ Moh Sutomo, Joko Wahono Robby Hendrawan, dan Supeno, "Pengembangan E-LKPD dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA," *Jurnal Basicedu* 6 (2021).

Peran LKPD dalam kegiatan belajar mengajar menjadi sangat penting karena peserta didik menjadi lebih mudah memahami konsep materi yang disampaikan. Adapun manfaat LKPD antara lain:

1. Memberikan pemahaman konkret pada peserta didik
2. Membantu dalam variasi belajar di kelas
3. Membangkitkan minat peserta didik
4. Meningkatkan potensi belajar mengajar
5. Memanfaatkan waktu secara efektif³¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD bermanfaat dalam proses pembelajaran karena dapat membantu siswa memahami konsep materi dan memberikan pengalaman langsung untuk memahami konsep tersebut. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang juga akan meningkatkan minat dan semangat siswa untuk belajar di kelas, yang memungkinkan pembuatan kegiatan pembelajaran yang efektif. Dalam penelitian ini LKPD diberikan pada kelas eksperimen yaitu kelas IX G dan kelas kontrol yaitu kelas IX H, dengan materi pembelajaran upaya meningkatkan ekonomi kreatif.

³¹ Saringatun Mudrikah dkk., *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah: Teori dan Implementasi* (Pradina Pustaka, 2021), 170.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dapat didefinisikan sebagai daya penggerak di dalam dan di luar individu untuk melakukan aktivitas tertentu tanpa mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan aktif.

Mc Donald mengatakan bahwa, *motivation is energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. Suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditunjukkan dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan dikenal sebagai motivasi. Karena aktivitas tersebut memiliki tujuan tertentu, seseorang memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan segala upaya untuk mencapainya.³²

Menurut WS Winkel motivasi belajar merupakan energi penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, akan menjadi aktif pada waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukannya.³³

Motivasi menurut Vroom, merujuk pada proses yang memengaruhi pilihan individu dalam berbagai kegiatan belajar. Dalam konteks ini, motivasi berfungsi sebagai faktor yang menentukan keputusan

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 14.

³³ Thaibah., "Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX D Mtsn 1 Banjar pada mata pelajaran IPA materi pewarisan sifat dengan menggunakan media draing google classroom," *Jurnal Pendidikan Hayati* 7, no. 4 (2021): 247.

individu dalam memilih aktivitas yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁴ Teori Ekuitas yang dikemukakan oleh Stacy Adams menekankan bahwa individu termotivasi oleh keinginan untuk mendapatkan perlakuan yang adil di tempat kerja. Mereka melakukan perbandingan antara input dan output yang mereka berikan dengan orang lain untuk menilai sejauh mana keadilan tersebut.³⁵

Beberapa ahli yang mengusulkan definisi motivasi belajar, dengan sudut pandangnya sendiri yang unik. Ide mendasar di balik semua sudut pandang yang berbeda bahwa motivasi adalah kekuatan yang mengubah energi internal seseorang menjadi aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut berbagai definisi yang diberikan di atas, motivasi adalah kekuatan yang mendorong orang untuk mengambil tindakan guna mencapai suatu tujuan, baik kekuatan itu berasal dari dalam diri mereka maupun dari luar diri mereka.

BERBAGAI PENDAPAT YANG TELAH DISAMPAIKAN DAPAT DISIMPULKAN bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan kekuatan mental yang terdapat dalam diri siswa, yang berfungsi sebagai pendorong untuk melakukan proses belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

³⁴ Dahrani dan Sohiron Sohiron, "Penerapan Teori Harapan Victor Vroom dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan," *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 02 (29 Juni 2024): 1974–87, <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5511>.

³⁵ Nurul Komariah, Robert Siregar, dan Dinni Agustin, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Di SMK PKP 1 DKI JAKARTA," *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan* 2, no. 1 (9 Maret 2022): 89–99, <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i1.110>.

b. Teori Motivasi Belajar

Teori adalah suatu pendapat yg berdasarkan dalam penelitian, penemuan, didukung dengan data dan argumentasi yg sanggup membentuk kabar menurut ilmu pasti, logika, metodologi, argumentasi asas dan aturan umum, yg sebagai dasar ilmu pengetahuan. Dalam psikologi dikenal terdapat beberapa teori motivasi, diantaranya teori motivasi ARCS, teori motivasi fisiologis, teori aktualisasi diri dari Maslow. Berikut beberapa teori motivasi, diantaranya:

1) Teori Motivasi ARCS

Teori Motivasi yang dikemukakan oleh Jhon Keller merupakan analisis permasalahan motivasi peserta didik berdasarkan pada mata pelajaran, yang di dalamnya terdapat empat kategori yang menjadi strategi dalam desain motivasi ARCS, yaitu: (1) Minat/Perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran dalam membangun rasa ingin tahu dan perhatian yang berkelanjutan, (2) Relevan/Hubungan untuk menghubungkan Mata Pelajaran dengan motif dan kepentingan yang dibutuhkan peserta didik dari pembelajaran tersebut, (3) Harapan peserta didik dari mata pelajaran tersebut dalam membangun kepercayaan diri dengan motivasi untuk kesuksesan, (4) Kepuasan peserta didik dari proses

pembelajaran pada mata pelajaran tersebut untuk mengelola penguatan intrinsik dan ekstrinsik.³⁶

2) Teori Motivasi Fisiologis

Teori ini dikembangkan oleh Morgan sebagai *Central Motivational States* (CMS). Teori ini bergantung pada proses fisiologis yang dianggap sebagai dasar perilaku manusia atau pusat semua aktivitas manusia. CMS dicirikan dengan sifatnya yang tahan lama dan berjangka panjang, yaitu, motivator utamanya hadir terus-menerus dan tidak terpengaruh oleh faktor eksternal atau internal orang yang terpengaruh.

3) Teori akulturasi diri

Abraham Maslow adalah psikolog humanis yang berpendapat bahwa manusia dapat bekerja untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Maslow mengatakan bahwa ada lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Pengetahuan tentang kelima tingkatan kebutuhan pokok ini kemudian menjadi dasar penelitian tentang motivasi manusia. Ada lima tingkat kebutuhan pokok yang disebutkan di atas:

- a) Kebutuhan fisiologis: Kebutuhan ini adalah kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital yang berkaitan dengan fungsi biologis dasar manusia. Ini termasuk kebutuhan akan makanan, pakaian dan papan, kesehatan fisik, seksualitas, dan lainnya.

³⁶ Jamil, "Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Sainifik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Matematika Ilmu Alam."

- b) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan: seperti memastikan bahwa dia aman, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil, dll.
 - c) Kebutuhan sosial, mencakup kebutuhan untuk dicintai, dihargai, diakui sebagai anggota kelompok, setia kawan, dan bekerja sama.
 - d) Kebutuhan akan penghargaan, seperti kebutuhan untuk dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dll.
 - e) Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan untuk menjadi lebih kreatif, meningkatkan potensi diri, dan mengekspresikan diri.³⁷
- c. Macam-Macam Motivasi

Menurut Elida Prayitno terdapat dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

1) Motivasi Instrinsik

A.M Sardiman menyebutkan motivasi instrinsik merupakan motif aktif dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar, karena setiap individu memiliki sifat atau dorongan untuk melakukan sesuatu tanpa adanya perintah. Siswa yang memiliki motivasi instrinsik akan lebih aktif untuk belajar. Mereka memiliki naluri yang alami untuk melakukan belajar tanpa ada paksaan

³⁷ Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (GUEPEDIA, t.t.).

dari pihak lain guna mencapai suatu target yang diinginkan seperti pengetahuan, nilai, dan keterampilan.

Siswa yang memiliki motivasi intrinsik dapat dikenali dari pembelajarannya selama proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dimulai dan berlanjut sesuai dengan motivasi internal yang akan dihubungkan dengan pendidikannya. Selain menginginkan pengakuan atau penghargaan, siswa merasakan kebutuhan dan keinginan untuk belajar guna memenuhi tujuan pembelajaran.³⁸

2) Motivasi Ekstrinsik

Bila dilihat dari sudut pandang tujuannya, motivasi ekstrinsik tidak bergantung pada inti tugas yang dihadapi. Bila dikaitkan dengan kegiatan belajar, motivasi ekstrinsik juga dapat diartikan sebagai jenis motivasi yang diprakarsai dan dipertahankan oleh dorongan dari luar, seperti hadiah, hukuman, atau pengakuan dari orang lain.

Menurut Elida Prayitno menyatakan bahwa "motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya disebabkan oleh pengaruh rangsangan dari luar". Oleh karena itu, tujuan dari

³⁸ Kadek Dwi Cita Pusparini, Ketut Suma, dan Iwan Suswandi, "Hubungan Motivasi Intrinsik, Persepsi Siswa, Motivasi Intrinsik dan Persepsi Siswa terhadap Pelajaran Fisika dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA" 10 (2020): 13.

kegiatan belajar adalah untuk mencapai tujuan yang tidak terkait dengan kegiatan belajar tersebut.³⁹

Guru menggunakan motivasi ekstrinsik, seperti kompetisi, penghargaan dan hukuman, umpan balik mengenai kemajuan siswa, serta penghargaan dan kritik, untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar.

d. Indikator Orang Yang Memiliki Motivasi Belajar

Hamzah B.Uno mengemukakan bahwa ciri-ciri atau indikator orang yang memiliki motivasi belajar antara lain :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar menurut sudirman (dalam Tania, 2021) antara lain:⁴⁰

- 1) Memiliki ketekunan dalam mengerjakan tugas dan belajar
- 2) Keuletan dalam menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan ketertarikan dalam proses belajar

³⁹ Erizal Nurmai, Emral Emral, Dan Suwir Suwirman, “Kemampuan Guru Motivasi Siswa Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Penjasorkes Kelas Iv Dan V Di Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang,” *Jurnal Menssana* 3, No. 2 (15 Desember 2018): 57, <https://doi.org/10.24036/Jm.V3i2.79>.

⁴⁰ Aditya Lupi Tania dkk, *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19 (Antologi Esai Mahasiswa Bimbingan dan Konseling)* (UAD PRESS, 2021), 585.

- 4) Kemandirian dalam belajar
- 5) Sering mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan ciri-ciri diatas maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki ciri-ciri termotivasi adalah siswa yang ulet dalam menyelesaikan tugas, siswa tekun, menunjukkan minat, selalu memperhatikan, semangat dan adanya hasrat untuk berhasil. Jika seseorang menunjukkan ciri-ciri tersebut, maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Individu dengan motivasi belajar yang tinggi akan menunjukkan beberapa karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan mereka yang memiliki motivasi yang rendah.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Purwanto (dalam Damanik, 2022) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal atau aspek dari dalam merupakan aspek yang ada dalam diri seseorang. Muncul secara alami tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Seseorang yang mempunyai rasa ingin akan belajar dengan harapan mencapai keberhasilan meraih cita-cita tentu akan termotivasi untuk belajar tanpa perintah dari orang lain.⁴¹ Aspek ini memiliki indikator yang meliputi:

a) Faktor Fisik

⁴¹ Damanik Bahrudi Efendi dkk., *Macam Variable yang Mempengaruhi Motivasi Belajar (Kompetensi, Fasilitas, Lingkungan Belajar)* (Penerbit Adab, t.t.), 13.

Faktor yang berasal dari dalam individu yang meliputi kebutuhan individu, baik secara fisik maupun mental, pandangan positif terhadap diri sendiri yang mendorong dan mengarahkan perilaku ke arah aktivitas tertentu, keyakinan, pencapaian, tujuan hidup dan masa depan, keinginan untuk berkembang, minat, serta dorongan untuk meraih prestasi.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa seperti penghargaan, kompetisi, hukuman, pujian, ketidakseimbangan, penerimaan, dan situasi lingkungan umum.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah aspek yang berasal dari luar diri seseorang, kelompok, organisasi, dan lingkungan. Aspek ini memiliki indikator yang meliputi:

a) Faktor Non-Sosial

Faktor non-sosial dalam menumbuhkan motivasi belajar meliputi beberapa elemen penting yang tidak terkait langsung dengan interaksi sosial, tetapi tetap mempengaruhi proses belajar. Keadaan alam seperti cuaca panas atau hujan dapat mempengaruhi suasana hati dan energi siswa, yang dapat mengakibatkan siswa merasa lebih sulit atau mudah dalam belajar.

Selain itu, waktu belajar juga sangat mempengaruhi motivasi belajar. Jam belajar yang tepat dapat meningkatkan efektivitas belajar. Misalnya, pagi hari biasanya lebih cocok dan tepat bagi banyak siswa untuk belajar karena pikiran lebih jernih. Serta sarana dan prasarana atau fasilitas belajar yang nyaman sangatlah penting untuk mendukung proses belajar. Ketersediaan fasilitas yang lengkap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

b) Faktor Sosial

Faktor sosial dalam motivasi belajar mencakup berbagai elemen yang berasal dari interaksi dengan orang lain dan lingkungan belajar. Diantaranya seperti keluarga, dukungan orang tua merupakan sumber motivasi utama bagi siswa. Dukungan emosional dan material dari orang tua, seperti perhatian dan komunikasi yang baik, dapat meningkatkan semangat belajar anak.⁴²

Berdasarkan kajian teori, motivasi belajar adalah kekuatan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk belajar demi mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, motivasi belajar diharapkan meningkat melalui penerapan metode diskusi *Buzz Group*.

⁴² Bela Mulia Wati dan Makrina Tindangen, "Peran Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Studi Kasus Siswa Kelas X SMAN 2 Samarinda," 2022.

Dengan menggunakan diskusi *Buzz Group* dapat menciptakan suasana yang kolaboratif, mendorong siswa untuk bertukar ide, menyelesaikan masalah bersama, dan lebih terlibat dalam proses belajar. Penerapan metode ini dalam pembelajaran IPS di SMP dapat merangsang motivasi belajar siswa yang berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial terjemahan dari *social studies*, IPS dilihat dari sejarah perkembangan *social studies* yang berasal dari Amerika Serikat. Pemikiran ini diperkuat dengan berbagai publikasi ilmiah oleh *National Council for the Social Studies (NCSS)* pada tahun 1935 hingga sekarang.

Menurut Edgar Bruce Wesley pada tahun 1937 (dalam Ayu, 2021), yaitu *Social studies* adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhannakan untuk tujuan pendidikan. Kemudian, sosial dibakukan bahwa "*social studies*" terdiri dari aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi, dan filsafat yang dalam praktiknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi.⁴³

Somantri (dalam Hastati, 2019) menyatakan IPS adalah penyederhanaan atau disiplin ilmu-ilmu sosial humaniora serta

⁴³ Diani Ayu Pratiwi M.Pd dkk., *Konsep Dasar IPS* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021),

kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.⁴⁴

NCSS yang dikutip Alan J Singer memberi pengertian IPS sebagai berikut:

*Social studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, ilmu social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archeology, economics, geography, history law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and natural sciences.*⁴⁵

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan intetgrasi dari berbagai disiplin ilmu sosial (sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, ilmu politik, filsafat, psikologi) dan humaniora yang disusun secara sistematis.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Soemantri tujuan pendidikan IPS sebagai salah satu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologi, filsafat, ideologi

⁴⁴ Sri Hastati, Abdul Wahid, dan Nur Afni, *Konsep Dasar IPS* (Samudra Biru, 2019).

⁴⁵ Musyarofah, M.Pd, Ahmad Abdurrahman M.Pd, dan Nasobi NikiSuma M.Pd, *Konsep Dasar IPS* (Sleman: Komojoyo Pres, 2021).

negara dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.⁴⁶

Tujuan mendasar IPS yaitu membantu generasi muda untuk mengembangkan kemampuannya untuk membuat informasi dan mengembangkan kemampuannya untuk kebaikan masyarakat sebagai warga negara yang didalamnya terdapat berbagai budaya, masyarakat demokratis dalam dunia yang saling memiliki ketergantungan.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan tujuan Pendidikan IPS secara umum, yaitu:

- 1) Memberikan keterampilan dalam berbagai pengetahuan dan kecakapan hidup sehari-hari.
- 2) Mempersiapkan mental positif dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan.
- 3) Memberikan pengetahuan bagaimana berinteraksi baik antar individu dengan individu lainnya, kelompok dengan kelompok yang berbeda, maupun antar individu dengan kelompoknya dalam bermasyarakat.
- 4) Memberikan pengetahuan dan pengalaman cara bertindak sesuai dengan perkembangan lingkungannya (menyesuaikan dengan perkembangan zaman).
- 5) Memberikan pemahaman bagaimana cara berkomunikasi.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

⁴⁶ Rr Ponco Dewi K. S., Dewi Nurmalasari, dan Susan Febriantina, *Dasar-Dasar IPS* (Samudra Biru, 2020), 29.

National council social studies (NCSS) sebagaimana dikemukakan Jere Brophy, dkk merekomendasikan 10 (sepuluh) Tema Kurikulum IPS Di Sekolah, Yaitu:⁴⁷

- 1) Culture.
- 2) Time, Continuity, and Change.
- 3) People, Place, and Environment.
- 4) Individual Development and Identity.
- 5) Individuals, Groups, and Institutions.
- 6) Power, Authority, and Governance.
- 7) Productions, Distributions, and Consumption.
- 8) Science, Technology, and Society.
- 9) Global Connections.
- 10) Civis Ideals and Practices.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi berbagai disiplin ilmu sosial yang bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan, nilai, dan keterampilan sosial. Dalam penelitian ini, materi "*Upaya Membangun Ekonomi Kreatif*" digunakan karena relevan dengan perkembangan zaman dan mendorong siswa berpikir kritis serta inovatif.

Pembelajaran IPS melalui metode diskusi *Buzz Group* memungkinkan siswa memahami konsep ekonomi kreatif secara aktif dan kolaboratif, sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata.

⁴⁷ Diani Ayu Pratiwi dkk., *Konsep Dasar IPS*, 6–7.

Dalam penelitian ini, materi "*Upaya Membangun Ekonomi Kreatif*" digunakan karena relevan dengan perkembangan zaman dan mendorong siswa berpikir kritis serta inovatif. Pembelajaran IPS melalui metode diskusi *Buzz Group* memungkinkan siswa memahami konsep ekonomi kreatif secara aktif dan kolaboratif, sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata.

5. Pengaruh Metode Diskusi *Buzz Group* Berbantuan LKPD Terhadap Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa sering menjadi tantangan dalam kegiatan belajar di kelas. Banyak siswa merasa bosan, kurang tertarik, atau bahkan tidak tahu alasan mengapa mereka harus belajar. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih terlibat secara langsung.

Menurut teori konstruktivisme, siswa akan lebih semangat belajar jika mereka diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman nyata dan kerja sama dengan teman. Jean Piaget menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif harus membuat siswa aktif, terlibat langsung dalam kegiatan yang menarik dan sesuai dengan kehidupan nyata. Informasi baru juga perlu dikaitkan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa, dan mereka harus diberi kesempatan untuk berpikir dan merefleksikan apa yang dipelajari. Dalam hal ini, guru

berperan sebagai pendamping yang membantu siswa memahami materi, bukan hanya sebagai pemberi informasi.

Hamzah B. Uno membagi motivasi belajar menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri sendiri) dan motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar seperti hadiah atau pujian). Ia menekankan bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar. Lingkungan yang mendukung dan adanya penghargaan dapat membuat siswa lebih semangat untuk belajar dan meraih prestasi.

Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar adalah diskusi *Buzz Group* dengan bantuan LKPD. Dalam metode ini, siswa berdiskusi dalam kelompok kecil, saling bertukar ide, dan aktif menyampaikan pendapat. Cara ini tidak hanya membuat pembelajaran jadi lebih menyenangkan, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih semangat dan percaya diri. Penggunaan metode ini diharapkan dapat membantu siswa memahami materi lebih baik, belajar menyelesaikan masalah bersama, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerja sama.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan jenis kuasi eksperimen (*Quasi Experiment Design*). Desain ini memiliki kelompok kontrol yang tidak dapat berfungsi sepenuhnya dapat mengontrol variabel-variabel luarnya yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pada sesuatu yang diberi perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan *Non-Equivalent Control Group*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ambulu lebih termotivasi untuk belajar IPS ketika mereka menggunakan metode diskusi *buzz group*. Pengambilan sampel secara acak dilakukan dalam proses penelitian untuk memilih responden secara adil dan tidak memihak. Setelah data dikumpulkan menggunakan instrumen atau alat ukur, data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Tujuannya adalah untuk menguji apakah teori yang sudah ada sebelumnya benar atau tidak.⁴⁸

⁴⁸ Zafri dan Hera Hastuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023), 156.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek penelitian. Populasi penelitian merujuk pada keseluruhan subjek atau objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Mencakup semua individu, benda, atau fenomena yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Ambulu yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah total 302 siswa. Dalam penelitian ini kelas eksperimen yaitu kelas IXG menggunakan metode diskusi *buzz group* dalam proses pembelajarannya, dan pada kelas kontrol yaitu kelas IX H menggunakan metode diskusi klasik yang melibatkan kelompok besar.

Tabel 3.1

Jumlah siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Ambulu

Kelas	Jumlah siswa
IX A	36
IX B	36
IX C	35
IX D	36
IX E	32
IX F	34
IX G	32
IX H	30
IX I	31
Jumlah	302 siswa

⁴⁹ Leopoldino Vasco Martins Dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian: Strategi Dan Teknik* (Cv. Intelektual Manifes Media, 2024), 93.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sekelompok elemen yang dipilih untuk diselidiki. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Ambulu. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* yaitu pemilihan sampel mengacu pada kelompok bukan individu.⁵⁰ Teknik ini dilakukan pada populasi yang bersifat terbatas.

Dalam penelitian ini, dua kelas diambil sebagai sampel, yaitu kelas IX G sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa dan IX H sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30. Dengan total keseluruhan terdapat 62 siswa yang diuji sampel.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner (Angket)

Angket merupakan alat atau instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi atau tanggapan dari responden. Dalam penelitian ini angket motivasi belajar dibuat dalam bentuk pernyataan yang sesuai dengan indikator penggunaan metode diskusi *buzz group* terhadap motivasi belajar siswa. Angket motivasi belajar diberikan pada kelas IX G dan IX H di SMP Negeri 2 Ambulu.

⁵⁰ Suharsaputra dan Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, I (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 118.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar angket. Lembar angket berisikan pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan indikator penggunaan metode diskusi *buzz group* terhadap motivasi belajar siswa. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode diskusi *buzz group* berbantu LKPD terhadap motivasi belajar IPS di SMP Negeri 2 Ambulu. Menurut Sugiyono (dalam Ramdhan 2000), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.⁵¹ Angket ini menggunakan skala likert 5 poin yaitu skala yang menggunakan sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk pertanyaan yang benar dengan memberikan nilai jawaban terhadap 5 alternatif jawaban yang terdiri dari poin 5, 4, 3, 2 dan 1.

Angket ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Angket diberikan sebanyak dua kali, yaitu:

a. Angket Sebelum Pembelajaran

Diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Tujuan diberikan angket motivasi belajar untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar siswa sebelum diterapkan metode diskusi *buzz group*. Jumlah pernyataan yang diberikan sebanyak 15 pernyataan.

⁵¹ Dr Muhammad Ramdhan M.M S. Pd, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, t.t.), 63.

b. Angket Sesudah Pembelajaran

Diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran. Tujuan diberikan angket motivasi belajar untuk mengetahui perubahan/peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan metode diskusi *buzz group* dengan jumlah pernyataan yang diberikan sebanyak 15 pernyataan. Angket motivasi belajar diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pembelajaran dimulai dan sesudah pembelajaran menggunakan metode diskusi *buzz group*.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	No item instrumen	Jumlah
Motivasi belajar	1. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	1, 2, 3	3
	2. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	4, 5, 6	3
	3. Adanya hasrat dan keinginan ingin berhasil	7, 8, 9,10	4
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	11, 12	2
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	13, 14	2
	6. Lingkungan belajar yang kondusif	15	1

Tabel 3.3
Angket Penggunaan Metode Diskusi
Terhadap Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas					
2	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung					
3	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya					
	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok					
4	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok					
5	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi					
6	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses					
7	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan					
8	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung					
9	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung					
10	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas					
11	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?					
12	Saya semangat belajar karena					

	mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua					
13	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS					
14	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS					
15	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi					

D. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen pada penelitian ini dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Pada pengujian validitas, instrumen akan dilihat valid atau tidak. Jika digunakan valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini pengujian menggunakan validitas konstruk karena instrumen yang akan digunakan berbentuk non-tes. Uji validitas konstruk ini digunakan untuk menguji instrumen angket motivasi belajar siswa, dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.⁵²

Untuk mengukur kevalidan butir pernyataan, analisis yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah *korelasi product moment*. Perhitungan korelasi dibantu dengan program SPSS versi 16.0, keputusan dalam uji validasi didasari apabila r hitung $>$ r tabel maka butir

⁵² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, t.t.), 8.

atau variabel tersebut dinyatakan valid berdasarkan derajat kebebasan (df) = $n-2$. Berikut penghitungan uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3.4
Indeks Validasi

No	Nilai	Validasi
1	> 0,361	Pernyataan dinyatakan valid
2	< 0,361	Pernyataan dinyatakan tidak valid

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
			Valid/Tidak Valid
P1	0,556	0,361	Valid
P2	0,637	0,361	Valid
P3	0,544	0,361	Valid
P4	0,655	0,361	Valid
P5	0,775	0,361	Valid
P6	0,657	0,361	Valid
P7	0,815	0,361	Valid
P8	0,512	0,361	Valid
P9	0,546	0,361	Valid
P10	0,661	0,361	Valid
P11	0,700	0,361	Valid
P12	0,620	0,361	Valid
P13	0,729	0,361	Valid
P14	0,373	0,361	Valid
P15	0,439	0,361	Valid

Hasil perhitungan yang diperoleh dari SPSS versi 16.0 dinyatakan 15 pernyataan valid. Dengan demikian, pernyataan valid tersebut dapat di uji pada kelas eksperimen ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kekonsistenan instrumen untuk mengukur data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan ukuran

yang konsisten.⁵³ Reliabilitas diterjemahkan menjadi “dapat dipercaya”, sebuah instrumen diklasifikasikan seperti itu jika instrumen tersebut menunjukkan konsistensi dan stabilitas dalam hasil pengukuran, yang menunjukkan bahwa alat pengukur tersebut memang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Menurut rumus *Cronbach's alpha*, yang digunakan dalam uji reliabilitas instrumen penelitian, sebuah instrumen dianggap reliabel jika koefisien alphanya 0,7 atau lebih tinggi.⁵⁴ Pada penelitian ini uji reliabilitas instrumen penelitian yang telah valid, selanjutnya diuji menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan program SPSS versi 16.0 *for Windows* untuk menguji reliabilitas instrumen diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	15

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* diperoleh sebesar 0,873, maka dapat dikatakan nilai tersebut lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

⁵³ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika* (Airlangga University Press, 2017), 9.

⁵⁴ Abidin Zainal dan Sugeng Purbawanto, “Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di SMK Negeri 4 Semarang,” 2015.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis uji persyaratan analisis data yang digunakan sebelum melakukan uji t, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut adalah penjelasan mengenai kedua jenis uji persyaratan analisis data tersebut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berasal dari sampel dengan distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengevaluasi distribusi normal data pada taraf signifikansi 5%.⁵⁵

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig. < 0,05, data dianggap tidak normal.

2. Uji Homogen

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat variasi yang konsisten dalam data yang dikumpulkan. Uji ini dilakukan terhadap peningkatan nilai atau skor variabel dependen, yaitu peningkatan motivasi belajar siswa. Variasi sampel dianggap seragam dan tidak terdapat perbedaan yang jelas antara kelompok jika tingkat signifikansi (sig.) > 0,05. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) diterima jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05, yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok dan variasi yang tidak seragam dalam sampel.

⁵⁵ V. Wiratna Sujarweni & Lila Retnani Utami, *The Master Book of SPSS* (Anak Hebat Indonesia, 2019), 263.

Uji ini digunakan untuk memastikan bahwa varians dari kedua kelompok eksperimen dan kontrol adalah homogen. Homogenitas varians merupakan syarat penting untuk menerapkan uji statistik parametrik seperti Independent Sample t-test.

F. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Uji-t yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan jenis uji *independent sampel t-test*, digunakan untuk membandingkan nilai sesudah pembelajaran pada kelas eksperimen dan sesudah pembelajaran pada kelas kontrol.

Dalam analisis data yang menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Apabila H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai sig (*2-Tailed*) kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji *independent sampel t-test*. Setelah itu dalam penyimpulan hipotesis perhatikan hal berikut ini:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas IX H pada SMP Negeri 2 Ambulu tahun ajaran 2024/2025.
2. Hipotesis nol (H_0) : tidak ada pengaruh penggunaan metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas IX H pada SMP Negeri 2 Ambulu tahun ajaran 2024/2025.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Pada Bagian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terkait lokasi penelitian berdasarkan hasil yang diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, objek yang diteliti tidak mencakup keseluruhan, melainkan hanya memfokuskan pada bagian tertentu yang memiliki relevansi dengan judul skripsi.

1. Lokasi Penelitian

SMPN 2 Ambulu adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri berlokasi di Jl. Watu Ulo No. 57 Ambulu. Dusun Tegalrejo, Desa Sabrang, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, Propinsi Jawa Timur, kode pos 68172.

2. Profil Lembaga Sekolah

- a. Nama Lembaga : Unit Pelaksanaan Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Ambulu
- b. Jalan : Jl. Watu Ulo No. 57
- c. Kelurahan : Sabrang
- d. Kecamatan : Ambulu
- e. Kabupaten : Jember
- f. No. Telp. : (0336) 881955
- g. E mail : smpnegeri2ambulu@gmail.com
- h. NPSN : 20523886

- i. Status Sekolah : Negeri
- j. Status Akreditasi Sekolah : Terakreditasi A
- k. Ijin Operasional : 26 November 2018

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Guru memainkan peran penting dalam upaya mengajar dan membimbing siswa. Oleh karena itu, guru harus lebih mampu dan kompeten dari peserta didik dalam berbagai bidang. Guru SMP Negeri 2 Ambulu Tahun pelajaran 2024/2025 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Pendidik di SMP Negeri 2 Ambulu

No	Nama	Jabatan
1.	Moh Zaeni, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	H. Junaedy, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
3.	Syahrul Bayuni, S.Pd, M.Si.	Guru IPA
4.	Ivanda Ratih, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
5.	Endang Sri Lestari, S.Pd.	Waka Sarpras
6.	Lilik Sholihatul Khoiriyah, S.Pd.	Guru B. Inggris
7.	Agustin Styaningrum, S.Pd	Guru Matematika
8.	Siti Anisah, S.Ag.	Guru PAI
9.	Eko Ermawanto, S.Pd.	Guru IPA
10.	Nanik Suhernawati, S.Pd, M.Pd.	Guru IPS
11.	Dwi Tjandra Pramono, S.Pd.	Guru PENJASKES
12.	Indra Novan, S.Pd	Guru Matematika
13.	Mukarromah, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
14.	Anik Sri Utami, S.Pd	Guru IPS
15.	Nur Vita Handayani, S.Pd	Guru PPKN
16.	Sudarto, S.Pd	Guru BK
17.	Yeni Wijayati, S.Pd	Guru IPS
18.	Yuli Astantik Indraningsih, S.Pd	Guru Seni Budaya
19.	Ika Rahmawati Sari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
20.	Iwan Triwanto Aji, S.Pd	Guru PENJASKES
21.	Lilis Yunia Wulandari, S.Pd	Guru PENJASKES
22.	Fajar Arianto, S.Pd	Guru Matematika
23.	Agung Tri Debbyansyah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
24.	Arinta Destiyari, S.Pd	Guru IPA
25.	Dra. Juwariyah Fera Irawan	Guru PPKN

26.	Muhammad Hafid Juniardi, S.Pd	Guru BTQ
27.	Siti Yakutatul Marjannah, S.Pd	Guru Bahasa Daerah
28.	Siti Komariyah, S.Pd	Guru BK
29.	Venti Dwi Hardiana, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
30.	Luluk Zubaidah, S.Ag.	Guru BTQ
31.	Leny Agustina, S.Pd	Guru IPS
32.	Hetty Suhastuti, S.Pd	Guru IPA
33.	Shifatul Ulya, S.PdI.	Guru BP
34.	Elsa Devi Rosita, S.Pd	Guru Matematika
35.	Ketut Hari Purwono, S.Pd	Guru B. Inggris
36.	Siti Khunainah, S.PdI	Guru BTQ
37.	Faris Rudi Hartono, S.Pd.	Guru Penjaskes
38.	Pratiwi Anggraeni, S.Pd.	Guru Matematika
39.	Nur Rovita Sani, S.Pd.	Guru Seni Budaya
40.	Ita Jeny Trisnawati, S.Pd.	Guru IPA
41.	Siti Wahyuni, S.Pd.	Guru B. Inggris
42.	Muhammad Imam Muslim, S.Pd.	Guru IPA
43.	Dewi Arianti Luqmana, S.Pd.	Guru Matematika
44.	Dewi Fatmawati, S.Pd	Guru B. Indonesia
45.	Ria Surya Wiji Astutik, S.Pd	Guru Seni Budaya
46.	Halida Indrihadi Shaleha, S.Pd	Guru Seni Budaya
47.	Irlin Nor Mentari, S.Pd	Guru B. Indonesia
48.	Rahmad Yusman Arifin, S.Pd	Guru B. Indonesia
49.	Fitri Oktarina Nurmaida, S.Pd.	Guru PPKN
50.	Faizatin Nisa'ul Hamida, S.Pd	Guru PPKN
51.	Alvin Ridhaningtyas, S.Pd.	Guru IPS
52.	Hesti Ayu Eka Riskiana, S.Sn	Guru Seni Tari
53.	Vicky Tria Adrianti, S.Pd	Guru Infomatika
54.	M. Faiz Ali Maulana Akbar, S.Pd.	Guru PAI
55.	Ella Nazerinatul Fauziyah, M.Hum.	Guru B. Daerah
56.	Putriyani Citra Fadhila, S.Pd.	Guru B. Indonesia
57.	Yanuar Agis Wardhana	Guru Prakarya
58.	Rizky Amalia Putri, S.S	Guru Prakarya
59.	Krisna Setiana Nurlandari, S.S	Guru Bahasa Daerah
60.	Ana Qurata A'yuni	Guru BTQ

4. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan bagian penting dalam pendidikan. Karena proses belajar mengajar tidak akan bisa terjadi tanpa adanya peserta

didik.berikut jumlah peserta didik SMP Negeri 2 Ambulu Tahun Pelajaran 2024-2025.

Tabel 4.2
Data peserta didik

No	Kelas	Jumlah
1.	7A-7J	373
2.	8A-8J	358
3.	9A-9I	307
Total		1038 siswa

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 2 Ambulu memiliki lahan yang cukup luas yang didalamnya terdapat banyak gedung serta sarana dan prasarana yang lainnya, seperti:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Ambulu

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Baik	Rusak
1	Ruang kelas	31	✓	
2	Perpustakaan	1	✓	
3	Laboratorium IPA	1	✓	
4	Laboratorium Kompter	2	✓	
5	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	
6	Ruang Guru	1	✓	
7	Musholla	1	✓	
8	Ruang UKS	1	✓	
9	Ruang BK	1	✓	
10	Ruang Tu	1	✓	
11	Ruang Osis	1	✓	
12	Ruang Olahraga	1	✓	
13	Toilet guru	2	✓	
14	Koperasi siswa	1	✓	
15	Toilet siswa	6	✓	
16	Gudang	1	✓	

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket). Penelitian ini akan menyajikan hasil kuesioner (angket) motivasi belajar yang didapatkan dari pembelajaran di kelas mata pelajaran IPS dari 62 sampel.

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal menurut pendapat guru yang mengajar pada suatu mata pelajaran IPS bahwa siswa pada saat proses pembelajaran memang kurang kondusif, ini disebabkan karena kurang menarik pembelajaran tersebut. Peneliti melakukan cara agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran melalui metode diskusi *buzz group* dalam mencapai pembelajaran yang bertujuan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan berkualitas.

Data hasil penelitian akan disajikan dalam angket sebelum dan angket setelah perlakuan pada kelas kontrol (IX H) dan kelas eksperimen (IX G). Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut: Untuk memastikan nilai motivasi belajar siswa maka dilakukan tes awal (sebelum perlakuan) diadakannya tindakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut adalah tabel nilai angket sebelum dan sesudah perlakuan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Penyajian Skor & Rata-rata
Angket Motivasi Belajar Sebelum Pembelajaran Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor	Rata-Rata
1	Afdila Maharani	59	3,93
2	Afifah Nur Islamiyah	48	3,2
3	Agung Muwaffiki Ilham	64	4,26
4	Ahmad Fauzi	59	3,93
5	Ahmad Wahyu Mahendra	45	3
6	Ainul khusna	60	4
7	Akbar Mauana Yusuf	52	3,46
8	Akmal Bagus	60	4
9	Aura Khansa	63	4,2
10	Cha Cha Irwan Afandi	50	3,33
11	Contanza winne	56	3,73
12	Elfa Atiatus Soleha	51	3,4
13	Fino Dwi Firmansyah	56	3,73
14	Geisha Cantika P	59	3,93
15	Harista Eka	45	3
16	Kelvin Apriano	51	3,4
17	M. Fathur Rohman	56	3,73
18	M. Ridho	46	3,06
19	Meidita Seira Pribadi	56	3,73
20	Mitha Aufa Andini	62	4,13
21	Moh Rafa Putra	55	3,66
22	Moh Zaki Ardiansyah	61	4,06
23	Moh. Akbar Aldiansyah	59	3,93
24	Moh. Haqqi Muzaki	69	4,6
25	Rendra Maulana	52	3,46
26	Revi Revalina	62	4,13
27	Rizwan Dwi Handoko	62	4,13
28	Selly Oktafitriani	45	3
29	Tanzila Ruli	51	3,4
30	Vania Dwi Maulida	53	3,53
Jumlah			55,56
Rata-rata			3,7

Tabel 4.5
Data Penyajian Skor & Rata-rata
Angket Motivasi Belajar Setelah Pembelajaran Siswa Kelas Kontrol

No	Nama siswa	Skor	Rata-rata
1	Afdila Maharani	61	4,6
2	Afifah Nur Islamiyah	53	3,53
3	Agung Muwaffiki Ilham	59	3,93
4	Ahmad Fauzi	57	3,8
5	Ahmad Wahyu Mahendra	48	3,2
6	Ainul khusna	58	3,8
7	Akbar Mauana Yusuf	61	4,06
8	Akmal Bagus	54	3,6
9	Aura Khansa	60	4
10	Cha Cha Irwan Afandi	57	3,8
11	Contanza winne	55	3,66
12	Elfa Atiatus Soleha	58	3,86
13	Fino Dwi Firmansyah	66	4,4
14	Geisha Cantika P	60	4
15	Harista Eka	55	3,66
16	Kelvin Apriano	54	3,6
17	M. Fathur Rohman	65	4,33
18	M. Ridho	54	3,6
19	Meidita Seira Pribadi	60	4
20	Mitha Aufa Andini	67	4,46
21	Moh Rafa Putra	58	3,86
22	Moh Zaki Ardiansyah	54	3,6
23	Moh. Akbar Aldiansyah	67	4,466
24	Moh. Haqqi Muzaki	53	3,53
25	Rendra Maulana	55	3,66
26	Revi Revalina	54	3,6
27	Rizwan Dwi Handoko	49	3,26
28	Selly Oktafitriani	63	4,2
29	Tanzila Ruli	54	3,6
30	Vania Dwi Maulida	61	3,8
Jumlah			5753
Rata-rata			3,83

Sedangkan data hasil angket pada kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Data Penyajian Skor & Rata-rata
Angket Motivasi Belajar Sebelum Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama siswa	Skor	Rata-Rata
1	Ahmad Nasrulloh	60	4
2	Amelia Dwi Mayhapsari	56	3,73
3	Arindra Diah Ajeng	53	3,53
4	Ayub Sartia	53	3,53
5	Charisa Amelia Putri	49	3,26
6	Citra Nur Ayu	53	3,53
7	Diffa Minatil Azza	69	4,6
8	Dindaayu Lestari	61	4,67
9	Egya Zeniya	58	3,86
10	Ganes Sofiya Agustin	51	3,4
11	Ifan Fanani	59	3,93
12	Ikhwan Muhammad Adriyan	52	3,46
13	Indi Efita Aulia Regita Putri	51	3,4
14	Jesika Amelia Putri	53	3,53
15	Kaka Widya	67	4,46
16	Kunni Sofiya Alma	62	4,13
17	M Maulana Nur Amas	56	3,73
18	M Irgi Fahrizi	68	4,53
19	M Zayan	57	3,8
20	M. Diyo	57	3,8
21	Muh Rendra Ramadhan	57	3,8
22	Muhammad Ali Qosim	59	3,93
23	Muhammad Wahyu	52	3,46
24	Nata Usma Pramudya	57	3,8
25	Nur Faridatul Amin	60	4
26	Putri Apriliya	55	3,66
27	Rachmad Alfrano	45	3
28	Rahayu Faiqotul H	56	3,73
29	Riski Wahyu Pratama	65	4,33
30	Sharif Saifullah Ahmad	69	4,6
31	Sherin Atha	66	4,4
32	Sintya Sari	57	3,8
Jumlah			57,59
Rata-rata			3,83

Tabel 4.7
Data Penyajian Skor & Rata-rata
Angket Motivasi Belajar Setelah Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama siswa	Skor	Rata-Rata
1	Ahmad Nasrulaah	57	3,8
2	Amelia Dwi Mayhapsari	62	4,13
3	Ana Sofiatul Ulum	66	4,4
4	Arinda Diah Ajeng	53	3,53
5	Ayub Satria	60	4
6	Charisa Alfia Putri	66	4,4
7	Citra Nur Ayu	57	3,8
8	Diffa Minatil Azza	70	4,66
9	Dinda Ayu Leatari	55	3,66
10	Egiya Zenis Nur Sita	58	3,86
11	Ganes Sovia	60	4
12	Ifan Fadila	59	3,93
13	Ikhwan Muhammad	57	3,8
14	Indi Efita Aulia Regita Putri	62	4,13
15	Jessica Amelia Putri	58	3,86
16	Kaka Widiya	62	4,13
17	Kuni Sofia	69	4,6
18	M Diyo	67	4,46
19	M Irgi Fahrizi	58	3,86
20	M Maulana Nur Amas	54	3,6
21	M Zayyan	61	4,67
22	Muh Rendra Ramadhan	66	4,4
23	Muhammad Wahyu Hidayat	63	4,2
24	Nata Usma Pramudya	61	4,67
25	Nur Farida Amin	63	4,2
26	Putri Aprilia	67	4,46
27	Rahayu Faiqotul H	68	4,533
28	Rahmat Alfiano	67	4,46
29	Rizki Wahyu	59	3,93
30	Sharif Saifullah	69	4,6
31	Sherin Atha	67	4,46
32	Sintia Sari	58	3,86
Jumlah			61,84
Rata-rata			4,12

Dari data tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam rata-rata nilai motivasi belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai setelah perlakuan, motivasi belajar siswa di kelas kontrol 3,83 sedangkan di kelas eksperimen 4,12

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis dalam penelitian menggunakan program perangkat lunak SPSS *For Windows Versi 16* digunakan untuk membantu analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Uji prasyarat dilakukan sebelum memulai pengujian hipotesis. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan apakah data yang akan dianalisis memiliki distribusi yang normal dan homogen. Berikut adalah uji normalitas dan homogenitas:

1. Uji Normalitas

Metode Kolmogorov Smirnov digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini dengan bantuan perangkat lunak SPSS *For Windows versi 16*. Data penelitian mengambil keputusan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$, serta jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
motivasi belajar	sebelum perlakuan kelas kontrol	.140	30	.138	.961	30	.327
	setelah perlakuan kelas kontrol	.133	30	.188	.954	30	.213
	sebelum perlakuan kelas eksperimen	.133	32	.159	.959	32	.252
	setelah perlakuan kelas eksperimen	.151	32	.060	.952	32	.164

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi motivasi belajar siswa dengan nilai sebelum perlakuan adalah 0,138 dan sesudah perlakuan pada kelas kontrol adalah 0,188 atau lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi belajar pada kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya data dari kelas eksperimen, nilai sebelum perlakuan menunjukkan 0,159 dan nilai setelah perlakuan dari kelas eksperimen sebesar 0,060. Nilai sig lebih besar dari 0,05 yang artinya data angket motivasi belajar pada kelas eksperimen juga berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Langkah setelah melakukan uji normalitas adalah Uji homogenitas. Uji ini dapat dilakukan jika hasil uji normalitas berdistribusi normal. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui varian data yang dibandingkan adalah homogen atau tidak homogen.

Keputusan data homogen dapat dilihat jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka varians dari kedua kelompok data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka varians kedua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS *for windows* versi 16 dalam melakukan uji homogenitas. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
motivasi belajar	Based on Mean	.083	1	60	.774
	Based on Median	.111	1	60	.741
	Based on Median and with adjusted df	.111	1	58.159	.741
	Based on trimmed mean	.084	1	60	.773

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) $0,774 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan varians data hasil angket kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t atau *uji Independent Sampel T-Test* dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*, dengan ketentuan jika nilai signifikan atau nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Dan sebaliknya jika nilai signifikan atau nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka tidak ada pengaruh

signifikan. Adapun hasil uji *Independent Sampel T-Test* terhadap motivasi belajar siswa adalah sebagai Berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji *Independent Sampel T-Test*
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
motivasi belajar	Equal variances assumed	.083	.774	3.524	60	.001	4.310	1.223	1.864	6.757
	Equal variances not assumed			3.523	59.621	.001	4.310	1.224	1.863	6.758

Berdasarkan hasil analisis uji t atau *Independent Sampel T-Test* pada tabel diatas, dengan menunjukkan nilai sig. (2-tailed) 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh metode diskusi *buzz group* terhadap motivasi belajar siswa. Untuk membuktikan penggunaan diskusi *buzz group* berpengaruh dikelas eksperimen, peneliti menyajikan hasil deskriptive yang dilakukan oleh peneliti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Data Penyajian Analisis Deskriptive

		Descriptive			
kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
motivasi belajar	kelas eksperimen	32	61.84	4.780	.845
	kelas kontrol	30	57.53	4.848	.885

Berdasarkan tabel, nilai kelas eksperimen sesudah perlakuan mendapatkan nilai rata-rata 61.84. Sedangkan nilai rata-rata sesudah perlakuan pada kelas kontrol mendapat 57.53. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai setelah menggunakan metode diskusi *buzz group*.

Penggunaan metode diskusi *buzz group* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar IPS siswa, terbukti dari perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan hasil uji *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa metode diskusi *buzz group* dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, baik pada mata pelajaran IPS ataupun mata pelajaran lainnya.

Hasil uji *Independen Sampel T-Test* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD terhadap motivasi belajar siswa.

Ditolaknya hipotesis nol (H_0) dan diterimanya hipotesis alternatif (H_a), menunjukkan adanya bukti kebenaran bahwa terdapat pengaruh signifikan pada penggunaan metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD terhadap

motivasi belajar IPS di SMP Negeri 2 Ambulu - Jember tahun pelajaran 2024/2025.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Independent Sample T-Test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Karena nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *diskusi buzz group* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu – Jember tahun pelajaran 2024/2025. Selain itu rata-rata angket skor setelah perlakuan yang menggunakan metode diskusi *buzz group* lebih tinggi yaitu 61,84 dibandingkan dengan rata-rata setelah perlakuan kelas kontrol yang lebih rendah yaitu 57,53. Metode ini terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Secara teoritis, hasil ini didukung oleh teori konstruktivisme dari Jean Piaget⁵⁶ dan Lev Vygotsky⁵⁷ yang menekankan pentingnya peran aktif siswa

⁵⁶ Zihniatul Ulya, "Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget Dan Teori Neuroscience Dalam Pendidikan," *journal of education* 7, no. 1 (2024).

⁵⁷ Yulia Rakhma Salsabila dan Muqowim Muqowim, "Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL),"

dalam membangun pengetahuan melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar. Diskusi dalam kelompok kecil memungkinkan siswa untuk saling bertukar pikiran, memahami konsep secara mendalam, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dari sudut pandang teori kognitif, pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar seperti memahami, mengorganisasi, dan mengingat informasi. Tokoh utama dalam teori ini, seperti Jerome Bruner⁵⁸, menekankan pentingnya proses penemuan dalam membangun struktur pengetahuan. Metode diskusi buzz group mendorong siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menyusun konsep melalui interaksi sosial.

Selain itu, teori motivasi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)⁵⁹ yang dikembangkan oleh John Keller menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui metode yang mampu menarik perhatian siswa, relevan dengan kebutuhan mereka, membangun rasa percaya diri, dan memberikan kepuasan dalam belajar. Metode *buzz group* memenuhi keempat komponen tersebut karena siswa diberikan kesempatan untuk aktif berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan merasakan keberhasilan secara langsung. Penggunaan LKPD dalam diskusi ini juga berperan penting karena membantu mengarahkan proses berpikir siswa secara sistematis, mendorong

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 4, no. 3 (26 Agustus 2024): 814, <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3185>.

⁵⁸ S. Thoriqul Huda dan Endro Tri Susdarwono, "Hubungan Antara Teori Perkembangan Kognitif Piaget Dan Teori Belajar Bruner," *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (26 Maret 2023): 54–66, <https://doi.org/10.55732/jmpd.v2i1.58>.

⁵⁹ Sofie Putri Ardillani dan Sutama Sutama, "Perbedaan Hasil Belajar IPA Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran PDEODE dan ARCS di Kelas IV," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (23 Februari 2022): 2597–2605, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2413>.

mereka untuk menyelesaikan tugas bersama, serta mendokumentasikan hasil diskusi secara tertib.

Dari ketiga teori yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif dan kerja sama seperti diskusi *Buzz Group* dapat secara nyata meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode ini membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar, serta membantu perkembangan kemampuan berpikir, kerja sama sosial, dan sikap positif siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dan mendorong kerja sama sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan.

Penelitian ini juga didukung oleh Hardyanti Bahning menyatakan pembelajaran berjalan dengan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari perubahan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *buzz group* selain itu hasil belajar siswa juga terus mengalami peningkatan. Dari hasil analisis tes belajar siswa pada pra siklus diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah sebesar 62.167, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I yang memperoleh skor rata-rata Dari hasil analisis tes belajar siswa pada pra siklus diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah sebesar 62.167 yang diperoleh dari 21 siswa dengan presentase 87,5%. Secara umum dapat dikatakan bahwa hasil belajar akan meningkat seiring dengan meningkatnya motivasi belajar siswa.⁶⁰

⁶⁰ Hardyanti Bahning, "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Metode Buzz Group," *IQRO: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (25 November 2019): 187–206, <https://doi.org/10.24256/iqro.v2i2.990>.

Maulidiya, dkk juga mengungkapkan Sebagian besar dari subyek penelitian berperan aktif terhadap aktifitas kolaborasi buzz group. Subyek yang aktif dan berhasil dalam PPKn cenderung ingin mengembangkan kemampuannya dalam pembelajaran kelompok. Selain itu dengan diskusi buzz group meningkatkan kemampuan menerima serta menghargai pendapat orang lain, berfikir kreatif, dan memiliki rasa percaya diri.⁶¹

Suryono dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *buzz group* dapat mengefektifkan proses belajar mengajar di kelas ditinjau dari (1) Peningkatan nilai rata-rata dan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus I nilai rata-rata yang dicapai 68,86 dan ketuntasan belajar mencapai 61,11%, sedangkan pada siklus ke II nilai rata-rata meningkat menjadi 78,53 dengan persentase ketuntasan 88,89% (2) Respon siswa terhadap model pembelajaran metode diskusi Buzz Group adalah Positif dengan skor rata-rata 72%.⁶²

Berdasarkan pembahasan di atas disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang aktif dan interaktif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁶¹ Maulidiya Maulidiya, Badruli Martati, dan Deni Adi Putra, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Buzz Group Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa SD," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (12 Februari 2023): 393, <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1882>.

⁶² Suryono, "Penggunaan Metode Buzz Group Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMAN 5 Jember."

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan melalui penggunaan metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD terhadap motivasi belajar IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penggunaan metode diskusi *buzz group* memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data menggunakan uji-t yang memperoleh nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0,001, nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. (2-Tailed) < 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode diskusi *buzz group* berbantuan LKPD terhadap motivasi belajar IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun Pelajaran 2024/2025. Secara teoritis, metode diskusi *buzz group* didukung oleh beberapa teori belajar, antara lain motivasi, konstruktivisme, dan teori kognitif. Teori konstruktivis Piaget dan Vygotsky menekankan interaksi sosial dan partisipasi aktif siswa dalam penciptaan pengetahuan, yang sejalan dengan konsep kerja kelompok kecil dalam kelompok diskusi. Teori kognitif Bruner menyatakan bahwa metode ini mendorong proses pengorganisasian dan penemuan informasi yang menyeluruh. Menurut teori motivasi ARCS John Keller, kelompok diskusi juga dapat meningkatkan motivasi belajar dengan

memenuhi kebutuhan perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan. Oleh karena itu, telah dibuktikan bahwa metode kelompok diskusi *buzz group* efektif untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan pada penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan diantaranya sebagai berikut:

1. Penggunaan metode diskusi dapat terus dikembangkan dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang berbeda.
2. Guru perlu memperhatikan aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan keberhasilan siswa. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efisien. Guna meningkatkan motivasi belajar siswa yang akan memberikan dampak besar pada prestasi belajar siswa
3. Penelitian lanjut, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan populasi dan variabel yang berbeda untuk meningkatkan hasil penelitian ini. Selain itu diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Ummul Jannah, Zahara Fadilla, Taqwin, dan Nanda Saputra. "Metodologi Penelitian Kuantitatif," t.t.
- Aditya Lupi Tania. *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19 (Antologi Esai Mahasiswa Bimbingan dan Konseling)*. UAD PRESS, 2021.
- Ahmad Albar Tanjung, dan Muliyani. *Metode Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat Dan Mudah Dipahami*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Ahmad Tanaka, Resyi A. Gani, Eneng Martini Fidhia Andani, Firmansyah Tamsik Udin S. Pd, Melkior Wewe Nadia Surahmi, dan Rahmat Oreza. *Perencanaan pembelajaran*. Selat Media, 2023.
- Ardillani, Sofie Putri, dan Sutama Sutama. "Perbedaan Hasil Belajar IPA Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran PDEODE dan ARCS di Kelas IV." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (23 Februari 2022): 2597–2605. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2413>.
- Arief, A. *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan Islam*. Ciputat Pers, 2002. <https://books.google.co.id/books?id=SD-VNwAACAAJ>.
- Badseba Tiwery. *Kekuatan Dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran HOTS: Higher Order Thinking Skills*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.
- Bahning, Hardayanti. "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Metode Buzz Group." *IQRO: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (25 November 2019): 187–206. <https://doi.org/10.24256/igro.v2i2.990>.
- Bahrudi Efendi, Damanik, Eka Irawan, Saifullah, Dedi Suhendro, dan Ika Okta Kirana. *Macam Variable yang Mempengaruhi Motivasi Belajar (Kompetensi, Fasilitas, Lingkungan Belajar)*. Penerbit Adab, t.t.
- Dahrani, Dahrani, dan Sohiron Sohiron. "Penerapan Teori Harapan Victor Vroom dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 02 (29 Juni 2024): 1974–87. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5511>.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA, t.t.
- Dewi K. S., Rr Ponco, Dewi Nurmalasari, dan Susan Febriantina. *Dasar-Dasar IPS*. Samudra Biru, 2020.

- Diani Ayu Pratiwi, Kosilah, Adi Susilo Jahja Asnawi, I. Ketut Suardika Maria Patrisia Wau, Syarifuddin Mega Adyna Movitaria, Akhmad Riandy Agusta Robertus Adi Sarjono Owon, dan Salman Alparis Sormin Najuah. *Konsep Dasar IPS*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Dila Rukmi Octaviana, Moh Sutomo, dan Mashudi. "Pembelajaran Dick And Carey Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Tawadhu* 6, no. 2 (21 Oktober 2022): 114–26. <https://doi.org/10.52802/twd.v6i2.344>.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Neni Triana. *LKPD Berbasis Eksperimen : Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*. GUEPEDIA, t.t.
- Herpratiwi, Matias Sira Leter, Riswandi. *Implementasi Kurikulum Integratif Pendidikan Nilai CHYBK dalam Pembelajaran*. PT Kanisius, 2022.
- Hikmah, Naila Zahratul, dan Nadi Suprpto. "Penerapan Model Pembelajaran Diskusi Kelas Tipe Buzz Group Untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Ilmiah Peserta Didik Kelas X MIA Materi Usaha Dan Energi" 8, no. 2 (2019).
- Huda, S. Thoriqul, dan Endro Tri Susdarwono. "Hubungan Antara Teori Perkembangan Kognitif Piaget Dan Teori Belajar Bruner." *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (26 Maret 2023): 54–66. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v2i1.58>.
- Jamil, Mekka Madaina. "Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Matematika Ilmu Alam." *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education* 1, no. 1 (8 Januari 2019): 7. <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v1i1.1401>.
- Kamza, Muhjam, Husaini Ibrahim, dan Ayu Indah Lestari. "Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (19 September 2021): 4120–26. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>.
- Khoidir, Abdullah, dan Siti Lubis Kholijah. "Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2024).
- Koerniawati, Trie. *Model Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization(TeAssInd) Berbantu LKPD untuk Pemecahan Masalah Jarak pada Ruang Dimensi Tiga*. Penerbit Adab, 2023.

- Komariah, Nurul, Robert Siregar, dan Dinni Agustin. “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Di SMK PKP 1 DKI Jakarta.” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan* 2, no. 1 (9 Maret 2022): 89–99. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i1.110>.
- Larasari, Siti Khoirul, dan Deasy Yunika Khairun. “Efektivitas Teknik Buzz Group Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” 8, no. 1 (2022).
- Martins, Leopoldino Vasco, Ferri Yanto, Untung Novianto, Komang Ayu Krisna Dewi, Sugianto, Ricky Winrison Fuah, Leonora Farilyn Pesiwarissa, dkk. *Pengantar Metodologi Penelitian: Strategi Dan Teknik*. CV. Intelektual Manifes Media, 2024.
- Maulidiya, Maulidiya, Badruli Martati, dan Deni Adi Putra. “Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Buzz Group Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa SD.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (12 Februari 2023) : 393. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1882>.
- Muhammad Ramdhan. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, t.t.
- Moh. Sutomo. “Penerapan Reading Guide Dalam Pembelajaran Di Madrasah.” *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (26 Juli 2019): 134–49. <https://doi.org/10.36835/au.v1i1.169>.
- Moh Sutomo, Joko Wahono Robby Hendrawan, dan Supeno. “Pengembangan E-LKPD dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA.” *Jurnal Basicedu* 6 (2021).
- Mudrikah, Saringatun, Muhammad Rizal Pahleviannur, Miftahus Surur, Nani Rahmah, Merri Natalia Siahaan, Fadela Septi Wahyuni, Zakaria, dkk. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah : Teori dan Implementasi*. Pradina Pustaka, 2021.
- Mustamin, dan St Hasmiah. “Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Makasar.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 22, no. 1 (t.t.).
- Musyarafah, Ahmad Abdurrahman, dan Nasobi NikiSuma. *Konsep Dasar IPS*. Sleman: Komojoyo Pres, 2021.
- Nugraha, Wildan, dan Dodi Herdiana. “Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran” 1 (2024).
- Nurmai, Erizal, Emral Emral, dan Suwir Suwirman. “Kemampuan Guru motivasi Siswa Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Penjasorkes Klas IV Dan V Di Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang.” *Jurnal MensSana* 3, no. 2 (15 Desember 2018): 53. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.79>.

- Purnama, Indah, Farizal Imansyah, dan Novianti Novianti. "Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 1 SP.Padang." *JS (JURNAL SEKOLAH)* 7, no. 1 (22Desember 2022): 50. <https://doi.org/10.24114/js.v7i1.36828>.
- Pusparini, Kadek Dwi Cita, Ketut Suma, dan Iwan Suswandi. "Hubungan Motivasi Intrinsik, Persepsi Siswa, Motivasi Intrinsik dan Persepsi Siswa terhadap Pelajaran Fisika dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA" 10 (2020).
- Roestiyah. N. K. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Salsabila, Yulia Rakhma, dan Muqowim Muqowim. "Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)." *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 3 (26 Agustus 2024):813–27.<https://doi.org/10.51878/learning> .
- Sarmanu. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Airlangga University Press, 2017.
- Setiawan, Herdi. "Creating A Conduusive Learning Environment For Elementary Shool Level Students." *Jurnal CERDAS Proklamator* 10 (29 Desember 2022). <https://doi.org/10.37301/cerdas.v10i2.152>.
- Sri Hastati, Abdul Wahid, dan Nur Afni. *Konsep Dasar IPS*. Samudra Biru, 2019.
- Suharsaputra, dan Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. I. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Suryono, Siswo. "Penggunaan Metode Buzz Group Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMAN 5 Jember." *Education Journal : Journal Educational Research and Development* 3, no. 1 (20 Maret 2019): 49–58. <https://doi.org/10.31537/ej.v3i1.141>.
- Thaibah. "Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX D Mtsn 1 Banjar pada mata pelajaran IPA materi pewarisan sifat dengan menggunakan media draing google classroom." *Jurnal Pendidikan Hayati* 7, no. 4 (2021).
- Tri Lestari. "Penerapan Metode Diskusi Buzz Group Pada Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Wrosari Tahun Pelajaran 2018/2019 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pentingnya Hubungan Internasional Bagi Indonesia." *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)* 4, no. 2 (November 2019): 53. <https://dx.doi.org/10.26737/jpipsi.v4i2.1274>.
- Trygu. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. GUEPEDIA, t.t.

- Ulya, Zihniatul. "Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget Dan Teori Neuroscience Dalam Pendidikan." *journal of education* 7, no. 1 (2024).
- Utami, V. Wiratna Sujarweni & Lila Retnani. *The Master Book of SPSS*. Anak Hebat Indonesia, 2019.
- Wahono, Robi Hendrawan Joko, Supeno Supeno, dan Moh. Sutomo. "Pengembangan E-LKPD dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2 Juli 2022): 8331–40. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3743>.
- Wati, Bela Mulia, dan Makrina Tindangen. "Peran Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Studi Kasus Siswa Kelas X SMAN 2 Samarinda," 2022.
- Wibowo, dan Nurhadi. "Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2022): 123–30.
- Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. I. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, t.t.
- Zafri, dan Hera Hastuti. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023.
- Zainal, Abidin, dan Sugeng Purbawanto. "Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di SMK Negeri 4 Semarang," 2015.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Dina Maulidatur Rizqi
 NIM : 212101090046
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Instutusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B

Jember, 17 Mei 2025

Saya menyatakan



Nur Dina Maulidatur Rizqi
 NIM 212101090046

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi <i>Buzz Group</i> Berbantuan LKPD Terhadap Motivasi Belajar IPS Di SMP Negeri 2 Ambulu - Jember Tahun Pelajaran 2024/2025	Variabel Bebas : Metode Diskusi <i>Buzz Group</i> Variabel Terikat : Motivasi Belajar	<ol style="list-style-type: none"> Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar Adanya hasrat dan keinginan ingin berhasil Adanya harapan dan cita-cita masa depan Adanya penghargaan dalam belajar Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar Lingkungan belajar yang kondusif 	Angket	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian kuantitatif Metode eksperimen jenis non-equivalent control group design Tempat penelitian : SMP Negeri 2 Ambulu Metode pengumpulan : teknik analisis data 	Apakah ada pengaruh penggunaan metode diskusi <i>buzz group</i> berbantuan LKPD terhadap motivasi belajar IPS di SMP Negeri 2 Ambulu - Jember

LAMPIRAN 3

KISI-KISI ANGKET

Variabel	Indikator	No item instrumen	Jumlah
Motivasi belajar	7. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	1, 2, 3	3
	8. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	4, 5, 6	3
	9. Adanya hasrat dan keinginan ingin berhasil	7, 8, 9, 10	4
	10. Adanya penghargaan dalam belajar	11, 12	2
	11. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	13, 14	2
	12. Lingkungan belajar yang kondusif	15	1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 4

ANGKET PENGARUH METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* BERBANTUAN LKPD TERHADAP MOTIVASI BELAJARA IPS

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:

a. (SS) : Sangat Sering	d. (TS) : Tidak Setuju
b. (S) : Setuju	e. (STS) : Sangat Tidak Setuju
c. (N): Netral	
3. Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
4. Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang					
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran					
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung					
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi					
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas					
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung					
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya					
8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya					

	selama diskusi kelompok					
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok					
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi					
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses					
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan					
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung					
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung					
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas					
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?					
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua					
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS					
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS					
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi					

LAMPIRAN 5

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Petunjuk :

- a. Lembar validasi ini diisi oleh Bapak/Ibu sebagai validator.
- b. Lembar validasi ini disusun untuk memperoleh validasi dari Bapak/Ibu sebagai validator.
- c. Mohon Bapak/Ibu mengisi lembar instrumen validasi dengan menggunakan tanda (√) pada kolom 4,3,2,dan 1 yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
- d. Pedoman penilaiannya adalah sebagai berikut :
 - 4 : Sangat Baik (SB)
 - 3 : Baik (B)
 - 2 : Kurang (K)
 - 1 : Sangat Kurang (SK)
- e. Pendapat, kritik, saran, penilaian, serta komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan lebih baik lagi.

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1
		SB	B	K	SK
A	Format				
1	Petunjuk pengisian angket mudah dipahami		✓		
B	Isi				
1	Isi angket telah mencangkup pernyataan tentang sikap perasaan senang terhadap pembelajaran IPS		✓		
2	Isi angket telah mencangkup pernyataan tentang perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS			✓	
3	Isi angket telah mencangkup pernyataan tentang keterlibatan siswa terhadap pembelajaran IPS			✓	
4	Isi angket telah mencangkup pernyataan tentang ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPS		✓		

C	Bahasa				
1	Kalimat pernyataan sederhana dan mudah dipahami		✓		
2	Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD		✓		

A. Komentar Dan Saran Umum

.....
 Angket dapat digunakan

B. Kesimpulan

Angket Motivasi Belajar ini diyatakan :

- a) Layak untuk diujicobakan tanpa revisi
- b. Layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

(Mohon Bapak/Ibu melingkari salah satu penilaian tersebut sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu berikan)

Jember, 20 Januari 2025

Validator



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Rachma Dini Fitria, S. Pd., M.Si
 NIP. 199403032020122005

LAMPIRAN 6

Angket Sebelum Perlakuan Kelas Kontrol

**ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJARA IPS**

Nama : *Afdilla Maharani*
Kelas : IX - H

Petunjuk

- Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
- Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini.
a. (SS) Sangat Sering d. (TS) Tidak Setuju
b. (S) Setuju e. (STS) Sangat Tidak Setuju
c. (N) Netral
- Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu
- Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang		✓			
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran		✓			
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung	✓				
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi	✓				
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas		✓			
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung	✓				
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya		✓			

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok	✓				
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok		✓			
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi	✓				
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses	✓				
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan		✓			
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung		✓			
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung		✓			
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas	✓				
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?					✓
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua	✓				
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS		✓			
19	Langkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS		✓			
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi					✓

**ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJARA IPS**

Nama : Meidita Seera Priyada
Kelas : IX H

Petunjuk

- Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
- Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:
a. (SS) Sangat Sering d. (TS) Tidak Setuju
b. (S) Setuju e. (STS) Sangat Tidak Setuju
c. (N) Netral
- Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
- Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang			✓		
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran		✓			
3	Fasilitator guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung			✓		
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi				✓	
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas		✓			
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung	✓				
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya		✓			

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok	✓				
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok			✓		
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi			✓		
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses	✓				
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan				✓	
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung				✓	
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung				✓	
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas					✓
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?				✓	
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua					✓
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS				✓	
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS				✓	
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi					✓

**ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJARA IPS**

Nama : **MOH. HAJIQ MUZAQI**
Kelas : **IX H**

Petunjuk

1. Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:
 - a. (SS) : Sangat Sering d. (TS) : Tidak Setuju
 - b. (S) : Setuju e. (STS) : Sangat Tidak Setuju
 - c. (N) : Netral
3. Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
4. Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang	✓				
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran		✓			
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung	✓				
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi	✓				
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas			✓		
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung		✓			
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya	✓				

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok	✓				
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok		✓			
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi		✓			
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses	✓				
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan	✓				
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung			✓		
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung			✓		
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas	✓				
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?			✓		
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua		✓			
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS		✓			
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS		✓			
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi			✓		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJARA IPS

Nama : geisha
Kelas : IX H

Petunjuk

- Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
- Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:
 - a. (SS) : Sangat Sering d. (TS) : Tidak Setuju
 - b. (S) : Setuju e. (STS) : Sangat Tidak Setuju
 - c. (N): Netral
- Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
- Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang	✓				
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran	✓				
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung			✓		
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi		✓			
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas		✓			
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung			✓		
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya	✓				

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok	✓				
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok			✓		
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi	✓				
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses	✓				
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan				✓	
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung				✓	
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung				✓	
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas					✓
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?				✓	
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua					✓
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS					✓
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS					✓
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi					✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR IPS

Nama : **AFIFA NUR ISLAMUHAH**
Kelas : **IX H**

Petunjuk

1. Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:

a. (SS) : Sangat Sering	d. (TS) : Tidak Setuju
b. (S) : Setuju	e. (STS) : Sangat Tidak Setuju
c. (N) : Netral	
3. Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
4. Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang			✓		
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran		✓			
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung		✓			
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi	✓				
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas			✓		
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung		✓			
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya		✓			

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok	✓				
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok			✓		
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi	✓				
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses	✓				
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan	✓				
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung		✓			
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung		✓			
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas		✓			
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?					✓
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua		✓			
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS					✓
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS					✓
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi					✓

Angket Setelah Perlakuan Kelas Kontrol

ANGKET PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP MOTIVASI BELAJARA IPS

Nama : Ardia Maharani
Kelas : X - H

Petunjuk

- Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
- Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:
 - (SS) : Sangat Sering
 - (S) : Setuju
 - (N) : Netral
 - (TS) : Tidak Setuju
 - (STS) : Sangat Tidak Setuju
- Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
- Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang		✓			
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran		✓			
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung	✓				
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi			✓		
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas			✓		
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung		✓			
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya	✓				

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok		✓			
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok	✓				
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi			✓		
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses		✓			
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan	✓				
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung		✓			
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung		✓			
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas		✓			
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?			✓		
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua	✓				
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS		✓			
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS		✓			
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi			✓		

ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR IPS

Nama : Meidita Seira P.
Kelas : IX H

Petunjuk

- Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
- Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:
a. (SS) : Sangat Sering d. (TS) : Tidak Setuju
b. (S) : Setuju e. (STS) : Sangat Tidak Setuju
c. (N): Netral
- Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
- Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang	✓				
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran	✓				
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung			✓		
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi				✓	
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas		✓			
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung	✓				
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya		✓			

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok	✓				
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok	✓				
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi			✓		
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses	✓				
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan				✓	
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung	✓				
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung					
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas	✓				
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?				✓	
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua					✓
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS					✓
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS	✓				
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi					✓

**ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJARA IPS**

Nama : MOH. HAQIQI MUZAQI
Kelas : IX H

Petunjuk

1. Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:

a. (SS) : Sangat Sering	d. (TS) : Tidak Setuju
b. (S) : Setuju	e. (STS) : Sangat Tidak Setuju
c. (N): Netral	
3. Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
4. Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang	✓				
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran		✓			
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung		✓			
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi		✓			
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas			✓		
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung			✓		
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya		✓			

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok		✓			
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok		✓			
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi		✓			
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses	✓				
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan		✓			
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung			✓		
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung		✓			
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas		✓			
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?		✓			
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua		✓			
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS		✓			
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS		✓			
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi		✓			

ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJARA IPS

Nama : **AFIFALUK ISLAMIAH**
Kelas : **LXH**

Petunjuk

1. Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:

a. (SS) : Sangat Sering	d. (TS) : Tidak Setuju
b. (S) : Setuju	e. (STS) : Sangat Tidak Setuju
c. (N) : Netral	
3. Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
4. Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang	✓				
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran			✓		
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung		✓			
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi		✓			
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas			✓		
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung	✓				
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya	✓				

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok	✓				
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok			✓		
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi			✓		
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses	✓				
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan					✓
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung					✓
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung					✓
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas					✓
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?					✓
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua					✓
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS					✓
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS					✓
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi					✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJARA IPS

Nama : **Geisha Cantika Putri**
Kelas : **IX H**

Petunjuk:

- Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
- Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:

a. (SS) : Sangat Sering	d. (TS) : Tidak Setuju
b. (S) : Setuju	e. (STS) : Sangat Tidak Setuju
c. (N): Netral	
- Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
- Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang			✓		
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran		✓			
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung		✓			
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi			✓		
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas			✓		
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung	✓				
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya		✓			

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok		✓			
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok			✓		
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi			✓		
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses		✓			
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan		✓			
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung				✓	
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung				✓	
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas		✓			
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?		✓			
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua		✓			
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS		✓			
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS				✓	
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi				✓	

Angket Sebelum Perlakuan Kelas Eksperimen

ANGKET PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS

Nama : **Akhmad Nasyrudin P.**

Kelas : **12 U / 94**

Petunjuk

- Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
- Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:
 - (SS) : Sangat Sering
 - (S) : Setuju
 - (N) : Netral
 - (TS) : Tidak Setuju
 - (STS) : Sangat Tidak Setuju
- Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
- Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang		✓			
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran		✓			
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung	✓				
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi		✓			
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas		✓			
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung			✓		
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya		✓			

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok *	✓				
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok				✓	
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi		✓			
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses		✓			
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan					✓
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung		✓			
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung	✓				
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas		✓			
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?					✓
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua				✓	
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS					✓
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS					✓
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi	✓				

ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJARA IPS

Nama : Amelia Dwi May Hapsari
Kelas : IXG / 2

Petunjuk

- Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
- Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:
a. (SS) : Sangat Sering d. (TS) : Tidak Setuju
b. (S) : Setuju e. (STS) : Sangat Tidak Setuju
c. (N) : Netral
- Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
- Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang			✓		
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran	✓				
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung	✓				
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi	✓				
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas		✓			
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung		✓			
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya	✓				

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok					✓
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok	✓				
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi					✓
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses	✓				
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan	✓				
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung					✓
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung					✓
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas					✓
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?					✓
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua					✓
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS					✓
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS					✓
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi					✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYADID
JEMBER

ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJARA IPS

Nama : **ARINDA DIAH AJENG P.S.**

Kelas : **IX G / 3**

Petunjuk

1. Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:

a. (SS) : Sangat Sering	d. (TS) : Tidak Setuju
b. (S) : Setuju	e. (STS) : Sangat Tidak Setuju
c. (N): Netral	
3. Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
4. Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang		✓			
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran		✓			
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung		✓			
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi	✓				
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas			✓		
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung		✓			
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya	✓				

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok		✓			
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok		✓			
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi			✓		
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses	✓				
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan	✓				
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung		✓			
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung		✓			
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas		✓			
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?			✓		
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua	✓				
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS		✓			
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS		✓			
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi			✓		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAM HAJI ACHMAD SUDIQ
JEMBER

**ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJARA IPS**

Nama : Ayub Setiawan K.N
Kelas : IXG

Petunjuk

1. Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:

a. (SS) : Sangat Sering	d. (TS) : Tidak Setuju
b. (S) : Setuju	e. (STS) : Sangat Tidak Setuju
c. (N) : Netral	
3. Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
4. Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang		✓			
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran		✓			
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung	✓				
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi	✓				
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas	✓				
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung			✓		
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya		✓			

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok	✓				
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok					✓
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi			✓		
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses	✓				
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan	✓				
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung					✓
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung					✓
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas					✓
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?					✓
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua					✓
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS					✓
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS					✓
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi					✓



ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJARA IPS

Nama : Charisa Amela Putri

Kelas : X/G/5

Petunjuk

- Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
- Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:
 - (SS) : Sangat Sering
 - (S) : Setuju
 - (N) : Netral
 - (TS) : Tidak Setuju
 - (STS) : Sangat Tidak Setuju
- Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
- Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang		✓			
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran		✓			
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung		✓			
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi			✓		
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas		✓			
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung			✓		
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya		✓			✓

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok	✓				
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok		✓			
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi		✓			
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses		✓			
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan		✓			
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung		✓			
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung		✓			
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas		✓			✓
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?		✓			
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua		✓			
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS		✓			
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS		✓			
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi					✓

Angket Setelah Perlakuan Kelas Eksperimen

ANGKET PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP MOTIVASI BELAJARA IPS

Nama : **AKHMAD NASRUDDIN R**

Kelas : **12C / 1**

Petunjuk

- Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sejujur-jujurnya dan sejujur-jujurnya.
- Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini.
 - (SS) : Sangat Sering
 - (S) : Setuju
 - (N) : Netral
 - (TS) : Tidak Setuju
 - (STS) : Sangat Tidak Setuju
- Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
- Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang	✓				
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran		✓			
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung		✓			
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi			✓		
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas			✓		
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung			✓		
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya	✓				

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok				✓	
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok	✓				
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi	✓				
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses		✓			
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan		✓			
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung				✓	
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung		✓			
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas	✓				
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?				✓	
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua		✓			
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS				✓	
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS		✓			
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi	✓				

ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJARA IPS

Nama : Amelia Dwi May Hapsari

Kelas : IXG / 2

Petunjuk

1. Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:
 a. (SS) : Sangat Sering d. (TS) : Tidak Setuju
 b. (S) : Setuju e. (STS) : Sangat Tidak Setuju
 c. (N) : Netral
3. Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
4. Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang		✓			
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran	✓				
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung	✓				
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi		✓			
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas		✓			
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung		✓			
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya	✓				

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok		✓			
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok		✓			
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi			✓		
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses	✓				
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan		✓			
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung		✓			
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung		✓			
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas		✓			
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?		✓			
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua		✓			
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS		✓			
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS		✓			
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi				✓	

**ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR IPS**

Nama : **ARINDA DIAH A.**

Kelas : **IX G / 3**

Petunjuk

1. Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini:
 - a. (SS) : Sangat Sering d. (TS) : Tidak Setuju
 - b. (S) : Setuju e. (STS) : Sangat Tidak Setuju
 - c. (N). Netral
3. Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
4. Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang		✓			
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran			✓		
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung			✓		
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi		✓			
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas		✓			
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung		✓			
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya		✓			

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok		✓			
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok		✓			
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi			✓		
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses	✓				
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan		✓			
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung				✓	
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung				✓	
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas		✓			
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?			✓		
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua		✓			
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS				✓	
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS				✓	
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi				✓	



ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJARA IPS

Nama : Ayub Setric
 Kelas : IX G

Petunjuk

1. Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini.
 a. (SS) : Sangat Sering d. (TS) : Tidak Setuju
 b. (S) : Setuju e. (STS) : Sangat Tidak Setuju
 c. (N) : Netral
3. Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
4. Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang	✓				
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran		✓			
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung	✓				
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi			✓		
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas			✓		
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung			✓		
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya	✓				

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok	✓				
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok	✓				
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi	✓				
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses	✓				
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan	✓				
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung				✓	
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung				✓	
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas				✓	
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?				✓	
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua				✓	
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS	✓				
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS	✓				
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi	✓				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

4

**ANGKET
PENGARUH METODE DISKUSI BUZZ GROUP BERBANTUAN LKPD TERHADAP
MOTIVASI BELAJARA IPS**

Nama : **Charisa Amelia Putri**
Kelas : **IXG / 5**

Petunjuk

- Bacalah angket dibawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.
- Berilah tanda centang (✓) pada huruf dibawah ini
a (SS) Sangat Sering d (TS) : Tidak Setuju
b (S) Setuju e (STS) Sangat Tidak Setuju
c (N). Netral
- Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu.
- Atas bantuan saudara-saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kelompok siswa ditentukan sebelum diskusi dimulai dengan anggota yang seimbang			✓		
2	Materi atau topik yang didiskusikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran	✓				
3	Fasilitator/ guru memberikan bimbingan yang cukup selama proses diskusi berlangsung			✓		
4	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi		✓			
5	Dengan diskusi buzz group membantu saya lebih memahami materi yang sedang dibahas		✓			
6	Saya sering mengeluarkan argumentasi / pendapat selama diskusi berlangsung	✓				
7	Saya sangat menghargai argumentasi teman saat mengemukakan pendapatnya			✓		

8	Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat mereka, yang mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya selama diskusi kelompok					✓
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar IPS setelah mengikuti diskusi kelompok					✓
10	Saya lebih bersemangat dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas IPS setelah melakukan diskusi					✓
11	Saya mempunyai harapan masa depan untuk menjadi orang sukses		✓			
12	Saya percaya bahwa memahami IPS dapat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan		✓			
13	Saya bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas selama diskusi berlangsung			✓		
14	Saya aktif dan semangat selama diskusi berlangsung		✓			
15	Saya disiplin dalam mengerjakan tugas					✓
16	Dalam diskusi, jika jawaban yang disampaikan oleh teman-teman sangat baik, apakah diberikan apresiasi seperti tepuk tangan?					✓
17	Saya semangat belajar karena mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua					✓
18	Karena diskusi yang berlangsung menarik, saya dapat lebih fokus dalam mempelajari IPS		✓			
19	Lingkungan yang nyaman dan mendukung membuat saya lebih termotivasi dalam mempelajari IPS		✓			
20	Saya merasa lebih tertantang untuk menguasai materi IPS dengan adanya metode diskusi					✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 7**RPP Kelas Eksperimen**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 2 Ambulu
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	:	IX/2
Materi Pokok	:	Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Wilayah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
Sub Materi Pokok	:	Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif
Alokasi Waktu	:	2 JP @40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3	:	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4	:	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**1. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan Masyarakat
- 3.4 Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan

kesejahteraan masyarakat.

2. Kompetensi Inti

3.3.1 Menganalisis konsep ekonomi kreatif

3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis sektor ekonomi kreatif

4.3.1 Menyajikan hasil diskusi terkait ekonomi kreatif

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca buku paket, peserta didik mampu menganalisis konsep ekonomi kreatif dengan benar.
2. Setelah melakukan diskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi kreatif dengan benar.
3. Setelah menyelesaikan LKPD, peserta didik dapat menyajikan hasil diskusi tentang ekonomi kreatif dengan benar.

D. Nilai Karakter

Sikap Spiritual : Bersyukur

Sikap Sosial : Jujur, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin dan bekerja sama

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode Pembelajaran : Metode diskusi Buzz Group

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar : Buku IPS Kelas IX; Penerbit: Kemendikbud RI Tahun 2018
2. Alat Pembelajaran : Papan Tulis
3. Media Pembelajaran : Lembar Kerja Peserta Didik

	<p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah memberikan penjelasan, guru mengajak siswa untuk membentuk kelompok diskusi dengan menggunakan metode Buzz Group, materi yang didiskusikan adalah sebagai berikut: a) konsep ekonomi kreatif b) sektor-sektor ekonomi kreatif 2) Guru menjelaskan langkah-langkah menggunakan metode Buzz Group, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a) Guru terlebih dahulu membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 siswa . Tugas dari masing-masing kelompok mengerjakan topik yang seragam dan dibatasi waktu tertentu; b) Guru secara lisan menyampaikan materi pelajaran secara umum menggunakan metode ceramah, kemudian guru menentukan topik masalah yang akan didiskusikan; c) Pada saat diskusi berlangsung guru memantau dan mengobservasi semua aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Guru sewaktu-waktu mengunjungi setiap kelompok sebagai upaya untuk mengetahui adakah kelompok yang memerlukan bantuan untuk memahami tugasnya; d) Pada saat diskusi akan diakhiri, guru memberikan kode tentang batas waktu dalam menyelesaikan tugas ; e) Setelah diskusi berakhir, perwakilan setiap kelompok ditugaskan untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas; f) Guru memberikan penilaian authentic kepada setiap kelompok yang maju; g) Setelah waktu yang ditentukan telah selesai, hasil diskusi tiap kelompok dikumpulkan ke guru. <p>c. Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan hasil diskusinya. 2) Setiap siswa diminta untuk mempelajari materi sesuai tema diskusi masing-masing, untuk persiapan presentasi pada pertemuan selanjutnya. 	15 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi atau penugasan yang belum jelas. b. Salam penutup 	5 menit

H. Penilaian

- a. Teknik Penilaian
 - a. Sikap : Observasi/Jurnal
 - b. Pengetahuan : Penugasan
 - c. Keterampilan : Observasi pada kegiatan presentasi serta produk hasil diskusi pada materi ekonomi kreatif.
- b. Instrumen penilaian
 - a. Sikap (pada buku jurnal penilaian sikap), contoh format penilaian sikap terlampir.
 - b. Pengetahuan (terlampir)
 - c. Keterampilan (pada buku jurnal penilaian keterampilan), contoh format penilaian keterampilan terlampir

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Jember, 3 Februari 2025
Praktikan,



Nanik Suhernawati, S.Pd, M.Pd.
NIP. 197910142014122002



Nur Dina Maulidatur Rizqi
212101090046



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

A. PENILAIAN SIKAP

1. Teknik Penilaian : Observasi/Jurnal

Instrumen penilaian

1. JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Ambulu

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IX G/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Petunjuk:

1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran dan/atau di luar jam pembelajaran
2. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang siswa

No.	Waktu/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut

2. JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Ambulu

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IX G/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Petunjuk:

1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran dan/atau di luar jam pembelajaran
2. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang siswa

No.	Waktu/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut

B. PENILAIAN KETERAMPILAN**KISI-KISI**

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk penilaian
1.	4.3. Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat	Konsep ekonomi kreatif	4.3.1 Menyajikan hasil telaah terkait konsep ekonomi kreatif	Penilaian kinerja kelompok

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN – UNJUK KERJA

1. Penilaian Kinerja Diskusi dan Presentasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, saat siswa menyampaikan hasil diskusi tentang dampak globalisasi

LEMBAR OBSERVASI KINERJA DISKUSI DAN PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IX /G/Genap

Sub Pokok Bahasan : Konsep Ekonomi Kreatif

No	Nama Siswa	Aspek penilaian												Rata-rata nilai
		Kemampuan presentasi				Kemampuan bertanya				Kemampuan menjawab				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

Rubik Penilaian

No	Aspek penilaian	Keterangan skor
1.	Kemampuan presentasi	4= menjelaskan tanpa membaca hasil dan menatap teman teman lainnya 3= menjelaskan dengan sedikit membaca dan melihat teman temannya 2= menjelaskan dengan membaca hasil diskusi dan sedikit menatap teman 1 = Menjelaskan dengan membaca hasil diskusi dan tidak menatap teman teman lain
2.	Kemampuan bertanya	4= sesuai tema, pertanyaan jelas dan memicu berfikir kritis 3= sesuai tema dan pertanyaan jelas 2 = sesuai tema namun pertanyaan tidak jelas 1= diluar tema
3.	Kemampuan menjawab	4= sesuai dengan pertanyaan 3= cukup sesuai dengan pertanyaan 2= sedikit sesuai dengan pertanyaan 1= tidak sesuai dengan pertanyaa

Skor perolehan	Kriteria Nilai
Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$	A = 86-100 : Baik sekali
	B = 71-85 : Baik
	C = 56-70 : Cukup
	D = ≤ 55 : Kurang

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai

Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Skor Akhir/Perolehan} : \text{Jumlah Skor Maksimal}) \times 4$$

C. PENILAIAN PENGETAHUAN

KISI-KISI SOAL

No	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	Jmlh soal
1.	3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan Masyarakat	Konsep ekonomi kreatif	1. Disajikan wacana, peserta didik dapat menjelaskan (C2) konsep ekonomi kreatif berdasarkan INPRES No 6 tahun 2009	Uraian	1
			2. Disajikan wacana, peserta didik dapat menganalisis (C4) sektor ekonomi kreatif	Uraian	1
			3. Disajikan wacana, peserta didik menganalisis (C4) contoh kegiatan ekonomi kreatif	Uraian	1
			4. Disajikan gambar, peserta didik dapat menganalisis (C4) contoh dari salah satu sektor ekonomi kreatif	Uraian	1
	Jumlah soal				4

Bentuk Soal: Analisis wacana (terlampir)

1. Konsep ekonomi kreatif menurut INPRES No 6 tahun 2009

Konsep ekonomi kreatif yang digunakan dalam desain induk ini mengacu kepada INPRES No. 6 Tahun 2009, era ekonomi baru yang mengintensifkan pemanfaatan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan pada ide dan stock of knowledge dari SDM sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya menghasilkan produk atau karya kreatif (Industri kreatif yang terdiri dari 14 kluster sebagaimana tercantum dalam INPRES No. 6 tahun 2009). Perekonomian mengalami transformasi yang tadinya berbasis sumber

daya alam (SDA) diikuti menjadi berbasis sumber daya manusia (SDM). Artinya kegiatan ekonomi dikembangkan mencakup industri dengan kreativitas sumber daya manusia sebagai aset utamanya untuk menciptakan nilai tambah ekonomi. Ekonomi kreatif ini dapat tumbuh dari kekuatan ide yang luar biasa, dituangkan dalam aktivitas industri kreatif dan sebagian besar tenaga kerja berada pada sektor jasa atau menghasilkan produk.

Rubrik penilaian

Bobot nilai	kriteria
20	Jawaban lengkap dan benar
10	Jawaban benar, kurang lengkap

2. 14 sub sektor ekonomi kreatif
 - a. Periklanan (advertising), berkaitan dengan jasa periklanan, yakni komunikasi satu arah dengan menggunakan medium tertentu. Meliputi proses kreasi, operasi, dan distribusi dari periklanan yang dihasilkan, misalnya riset pasar, promosi dan kampanye relasi publik.
 - b. Arsitektur, berkaitan dengan desain bangunan secara menyeluruh, baik dari level makro (*town planing, urban design, landscape architecture*) sampai level micro (detail konstruksi). Misalnya arsitektur taman, perencanaan kota, perencanaan biaya konstruksi.
 - c. Pasar barang seni, berkaitan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika sejarah dan seni yang tinggi melalui lelang, galeri, toko dan sebagainya.
 - d. Kerajinan (craft). berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat atau dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal dari desain awal sampai proses penyelesaian produknya. Seperti kulit, rotan, bambu, kayu, logam (emas, perak, tembaga, perunggu, dan besi). Produk kerajinan pada umumnya hanya diproduksi dalam jumlah yang relatif kecil (bukan produksi massal).
 - e. Desain. Industri kreatif ini berkaitan dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran, serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.
 - f. Fesyen (fashion). Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya, produksi pakaian mode dan aksesorisnya, serta konsultasi lini produk berikut distribusi produk fesyen.
 - g. Video, film, dan fotografi . berkaitan dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi , serta distribusi rekaman video dan film. Termasuk di dalamnya penulisan skrip, dubbing film,

sinematografi , sinetron, dan eksibisi atau festival film.

- h. Permainan interaktif (game). berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi
- i. Musik. berkaitan dengan kreasi atau komposisi, pertunjukan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara.
- j. Seni pertunjukan (showbiz). berkaitan dengan usaha pengembangan konten, produksi pertunjukkan. Misalnya, pertunjukkan wayang, balet, tarian tradisional, tarian kontemporer, drama, musik tradisional, musik teater, opera, termasuk musik etnik, desain dan pembuatan busana pertunjukan, tata panggung, serta tata pencahayaan.
- k. Penerbitan dan percetakan. berkaitan dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, dan konten digital serta kegiatan kantor berita dan pencari berita. Subsektor ini mencakup penerbitan foto-foto, grafik (engraving) dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi, percetakan lukisan, dan barang cetakan lainnya, serta rekaman mikro film.
- l. Layanan komputer dan peranti lunak (software). berkaitan dengan pengembangan teknologi informasi, termasuk layanan jasa komputer, pengolahan data, pengembangan database, pengembangan peranti lunak, integrasi sistem, desain dan analisis sistem, desain arsitektur peranti lunak, desain prasarana peranti lunak dan peranti keras, serta desain portal termasuk perawatannya.
- m. Televisi dan radio (broadcasting). berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi (seperti games, kuis, reality show, dan infotainment), penyiaran, dan transmisi konten acara televisi dan radio, termasuk kegiatan station relay (pemancar) siaran radio dan televisi.
- n. Riset dan pengembangan. berkaitan dengan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi, serta mengambil manfaat terapan dari ilmu dan teknologi tersebut guna perbaikan produk dan kreasi produk baru.

Rubrik penilaian

Bobot nilai	kriteria
40	Jika menyebutkan 7 subsektor ekonomi kreatif
30	Jika menyebutkan 5 subsektor ekonomi kreatif
20	Jika menyebutkan 2 subsektor ekonomi kreatif

3. Video, film, dan fotografi . Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi , serta distribusi rekaman video dan film. Termasuk di dalamnya penulisan skrip, dubbing film, sinematografi , sinetron, dan eksibisi atau festival film.

Rubrik penilaian

Bobot nilai	kriteria
20	Jawaban benar dan lengkap
10	Jawaban benar tetapi kurang lengkap

4.

<p>Ekonomi kreatif bidang fashion</p> 	<p>Ekonomi kreatif bidang periklanan, video, dan fotografi</p> 
<p>Ekonomi kreatif bidang kerajinan</p> 	<p>Ekonomi kreatif bidang seni pertunjukan</p> 

Rubrik Penilaian

Bobot nilai	kriteria
20	4 jawaban benar
15	3 jawaban benar
10	2 jawaban benar
5	1 jawaban benar

Menghitung Nilai = Perolehan Bobot Nilai Dijumlahkan

LAMPIRAN 8**RPP Kelas Kontrol****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 2 Ambulu
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	:	IX/2
Materi Pokok	:	Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Wilayah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
Sub Materi Pokok	:	Konsep Ekonomi Kreatif
Alokasi Waktu	:	2 JP @40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4 :	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**1. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.5 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan Masyarakat
- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk,

transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat

2. Kompetensi Inti

3.3.1 Menganalisis konsep ekonomi kreatif

3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis sektor ekonomi kreatif

4.3.1 Menyajikan hasil diskusi terkait ekonomi kreatif

C. Tujuan Pembelajaran

4. Setelah membaca buku paket, peserta didik mampu menganalisis konsep ekonomi kreatif dengan benar.
5. Setelah melakukan diskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi kreatif dengan benar.
6. Setelah menyelesaikan LKPD, peserta didik dapat menyajikan hasil diskusi tentang ekonomi kreatif dengan benar.

D. Nilai Karakter

Sikap Spiritual : Bersyukur

Sikap Sosial : Jujur, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin dan bekerja sama

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : Saintifik
5. Strategi Pembelajaran : Discovery Learning
6. Metode Pembelajaran : Diskusi dan Penugasan

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar : Buku IPS Kelas IX; Penerbit :Kemendikbud RI Tahun 2018
2. Alat Pembelajaran : papan tulis
3. Media Pembelajaran : Lembar Soal

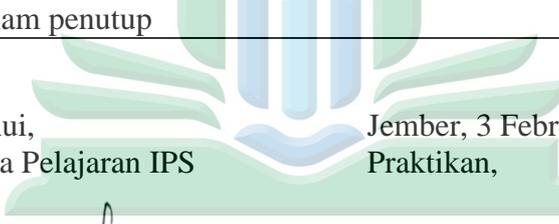
G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan. e. Salam f. Guru memeriksa kehadiran siswa g. Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi sebelumnya h. Guru menyampaikan KD, tujuan pembelajaran, dan materi yang akan dipelajari.	5 menit
2.	Kegiatan Inti 1) Eksplorasi Guru memberikan pengantar materi dengan menjelaskan secara singkat konsep ekonomi kreatif. Dan memberikan beberapa contoh gambar tentang sektor ekonomi kreatif. <div style="text-align: center;">    </div>	65 menit

	<p>2) Elaborasi</p> <p>a) Siswa diarahkan dan diberi motivasi untuk melihat, mengamati, dan membaca buku Paket IPS halaman 179 tentang konsep ekonomi kreatif</p> <p>b) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami</p> <p>c) Guru membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa</p> <p>d) Guru memantau jalannya penugasan dan diskusi</p> <p>e) Guru memberikan bantuan / pemahaman pada siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>3) Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <p>a) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan hasil diskusinya.</p> <p>b) Setiap siswa diminta untuk mempelajari materi sesuai tema diskusi masing-masing, untuk persiapan presentasi pada pertemuan selanjutnya.</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi atau penugasan yang belum jelas.</p> <p>d. Salam penutup</p>	10 menit

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Jember, 3 Februari 2025
Praktikan,



Nanik Suhernawati
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nanik Suhernawati, S.Pd, M.Pd.
NIP. 197910142014122002

Nur Dina Maulidatur Rizqi
212101090046

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

D. PENILAIAN SIKAP

1. Teknik Penilaian : Observasi/Jurnal

Instrumen penilaian

1. JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Ambulu

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IX H/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Petunjuk:

1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran dan/atau di luar jam pembelajaran
2. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang siswa

No.	Waktu/ Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut

2. JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Ambulu

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IX H/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Petunjuk:

1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran dan/atau di luar jam pembelajaran
2. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang siswa

No.	Waktu/ Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut

E. PENILAIAN KETERAMPILAN

KISI-KISI

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk penilaian
1.	4.3. Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat	Konsep ekonomi kreatif	4.3.1 Menyajikan hasil telaah terkait konsep ekonomi kreatif	Penilaian kinerja kelompok

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN – UNJUK KERJA

2. Penilaian Kinerja Diskusi dan Presentasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, saat siswa menyampaikan hasil diskusi tentang dampak globalisasi

LEMBAR OBSERVASI KINERJA DISKUSI DAN PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IX H/Genap

Sub Pokok Bahasan : Konsep Ekonomi Kreatif

No	Nama Siswa	Aspek penilaian												Rata-rata nilai
		Kemampuan presentasi				Kemampuan bertanya				Kemampuan menjawab				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

Rubrik Penilaian

No	Aspek penilaian	Keterangan skor
1.	Kemampuan presentasi	4= menjelaskan tanpa membaca hasil dan menatap teman teman lainnya 3= menjelaskan dengan sedikit membaca dan melihat teman temannya 2= menjelaskan dengan membaca hasil diskusi dan sedikit menatap teman 1 = Menjelaskan dengan membaca hasil diskusi dan tidak menatap teman teman lain
2.	Kemampuan bertanya	4= sesuai tema, pertanyaan jelas dan memicu berfikir kritis 3= sesuai tema dan pertanyaan jelas 2 = sesuai tema namun pertanyaan tidak jelas 1= diluar tema
3.	Kemampuan menjawab	4= sesuai dengan pertanyaan 3= cukup sesuai dengan pertanyaan 2= sedikit sesuai dengan pertanyaan 1= tidak sesuai dengan pertanyaa

Skor perolehan	Kriteria Nilai
Nilai = ----- 100	A = 86-100 : Baik sekali
Skor maksimal	B = 71-85 : Baik
	C = 56-70 : Cukup
	D = ≤ 55 : Kurang

LEMBAR PENILAIAN PRODUK (LAPORAN PENGAMATAN)

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IX H/Ganjil

Sub Pokok Bahasan : Konsep Ekonomi Kreatif

No	Nama Siswa	Kelayakan bahasa (1-4)	Kelayakan isi (1-4)	Kelayakan kreatifitas (1-4)	Ketepatan waktu (1-4)	Jumlah skor

Rubrik Penilaian

No	Aspek penilaian	Keterangan skor
1.	Kelayakan bahasa	1 = bahasa tidak baku, tidak jelas 2= bahasa tidak baku, sedikit jelas 3= bahasa baku, cukup jelas 4= bahasa baku, jelas
2.	Kelayakan isi	1= tidak sesuai 2 = sedikit sesuai

		3= cukup sesuai 4= sesuai
3.	Kelayakan kreativitas	1= tidak jelas 2= sedikit jelas dengan pertanyaan 3= cukup sesuai dengan pertanyaan 4= sesuai dengan pertanyaan
4.	Ketepatan waktu pengumpulan tugas	1= 5 hari setelah deadline 2= 3 hari setelah deadline 3= 2 hari setelah deadline 4= tepat saat deadline

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Skor Akhir/Perolehan} : \text{Jumlah Skor Maksimal}) \times 2$$

F. PENILAIAN PENGETAHUAN

KISI-KISI SOAL

No	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	Jmlh soal
1.	3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan	Konsep ekonomi kreatif	5. Disajikan wacana, peserta didik dapat menjelaskan konsep ekonomi kreatif berdasarkan INPRES No 6 tahun 2009	Uraian	1
			6. Disajikan wacana, peserta didik dapat menganalisis (C4) sektor ekonomi kreatif	Uraian	1
			7. Disajikan wacana, peserta didik menganalisis (C4) contoh kegiatan ekonomi kreatif	Uraian	1

Masyarakat		8. Disajikan gambar, peserta didik dapat menganalisis (C4) contoh dari salah satu sektor ekonomi kreatif		
Jumlah soal				4

Bentuk Soal: Analisis wacana (terlampir)

5. Konsep ekonomi kreatif menurut INPRES No 6 tahun 2009

Konsep ekonomi kreatif yang digunakan dalam desain induk ini mengacu kepada INPRES No. 6 Tahun 2009, era ekonomi baru yang mengintensifkan pemanfaatan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan pada ide dan stock of knowledge dari SDM sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya menghasilkan produk atau karya kreatif (Industri kreatif yang terdiri dari 14 kluster sebagaimana tercantum dalam INPRES No. 6 tahun 2009). Perekonomian mengalami transformasi yang tadinya berbasis sumber daya alam (SDA) diikuti menjadi berbasis sumber daya manusia (SDM). Artinya kegiatan ekonomi dikembangkan mencakup industri dengan kreativitas sumber daya manusia sebagai aset utamanya untuk menciptakan nilai tambah ekonomi. Ekonomi kreatif ini dapat tumbuh dari kekuatan ide yang luar biasa, dituangkan dalam aktivitas industri kreatif dan sebagian besar tenaga kerja berada pada sektor jasa atau menghasilkan produk.

Rubrik penilaian

Bobot nilai	kriteria
20	Jawaban lengkap dan benar
10	Jawaban benar, kurang lengkap

6. 14 sub sektor ekonomi kreatif

- a. Periklanan (advertising), berkaitan dengan jasa periklanan, yakni komunikasi satu arah dengan menggunakan medium tertentu.
- b. Arsitektur, berkaitan dengan desain bangunan secara menyeluruh, baik dari level makro (*town planing, urban design, landscape architecture*) sampai level micro (detail konstruksi). Misalnya arsitektur taman, perencanaan kota, perencanaan biaya konstruksi.
- c. Pasar barang seni, berkaitan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika sejarah dan seni yang tinggi melalui lelang, galeri, toko dan sebagainya.
- d. Kerajinan (craft). berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat atau dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang

berawal dari desain awal sampai proses penyelesaian produknya. Seperti kulit, rotan, bambu, kayu

- e. Desain. Industri kreatif ini berkaitan dengan kreasi desain grafi s, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan.
- f. Fesyen (fashion). Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya, produksi pakaian mode dan aksesorisnya.
- g. Video, film, dan fotografi . berkaitan dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi , serta distribusi rekaman video dan film.
- h. Permainan interaktif (game). berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi
- i. Musik. berkaitan dengan kreasi atau komposisi, pertunjukan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara.
- j. Seni pertunjukan (showbiz). berkaitan dengan usaha pengembangan konten, produksi pertunjukkan. Misalnya, pertunjukkan wayang, balet, tarian tradisional, tarian kontemporer.
- k. Penerbitan dan percetakan. berkaitan dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, dan konten digital serta kegiatan kantor berita dan pencari berita.
- l. Layanan komputer dan peranti lunak (software). berkaitan dengan pengembangan teknologi informasi, termasuk layanan jasa komputer, pengolahan data, pengembangan database.
- m. Televisi dan radio (broadcasting). berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi (seperti games, kuis, reality show, dan infotainment).
- n. Riset dan pengembangan. berkaitan dengan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi, serta mengambil manfaat terapan dari ilmu dan teknologi tersebut guna perbaikan produk dan kreasi produk baru.

Rubrik penilaian

Bobot nilai	kriteria
40	Jika menyebutkan 7 subsektor ekonomi kreatif
30	Jika menyebutkan 5 subsektor ekonomi kreatif
20	Jika menyebutkan 2 subsektor ekonomi kreatif

7. Video, film, dan fotografi . Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi , serta distribusi rekaman video dan film. Termasuk di dalamnya penulisan skrip, dubbing film, sinematografi , sinetron, dan eksibisi atau festival film.

Rubrik penilaian

Bobot nilai	kriteria
20	Jawaban benar dan lengkap
10	Jawaban benar tetapi kurang lengkap

8.

<p>Ekonomi kreatif bidang fashion</p> 	<p>Ekonomi kreatif bidang periklanan, video, dan fotografi</p> 
<p>Ekonomi kreatif bidang kerajinan</p> 	<p>Ekonomi kreatif bidang seni pertunjukan</p> 

Rubrik Penilaian

Bobot nilai	kriteria
20	4 jawaban benar
15	3 jawaban benar
10	2 jawaban benar
5	1 jawaban benar

Menghitung Nilai = Perolehan Bobot Nilai Dijumlahkan

LAMPIRAN 9

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI KONSTRUK
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama : Ibu Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd
 NIP : 199003012019032007
 Instansi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
 Tanggal Pengisian : 5 Februari 2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih terhadap Bapak/Ibu atas ketersediannya menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda tanda (√) pada kolom dengan skala penilaian

4 : Sangat Baik (SB)

3 : Baik (B)

2 : Cukup Baik (CB)

1 : Kurang Baik (KB)

2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, serta komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan lebih baik lagi.

C. PENILAIAN

No	Aspek yang diamati	Indikator	Skor Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Format	1) RPP disusun secara runtut 2) Mencantumkan nama satuan pendidikan 3) Mencantumkan materi/mata pelajaran 4) Mencantumkan kelas/semester	✓	✓		
2	Kegiatan Pembelajaran	1) Menyiapkan siswa secara fisik maupun mental sebelum pembelajaran dimulai 2) Menyampaikan tujuan		✓		

		pembelajaran			
		3) Menyampaikan materi secara singkat sebelum pembelajaran	✓		
		4) Menggunakan LKPD sebagai media pembelajaran		✓	
		5) Kegiatan pembelajaran berorientasi pada kegiatan belajar siswa	✓		
3.	Bahasa	1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓		

D. KOMENTAR DAN SARAN

1. LKPD perlu juga dicantumkan untuk RPP kelas Kontrol.
2. Alasan waktu pada kegiatan ini bisa dirinci tiap kegiatan
3. Penilaian → rubrik yang tidak dipasukan dapat dihapus
4. Pedoman penskoran perlu ditany / ditambahkan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen tes ini dinyatakan:

1. Layak diujicobakan tanpa revisi
2. Layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak diujicobakan

(Mohon Bapak/Ibu melingkari salah satu penilaian tersebut sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu berikan)

Jember, 5 Februari 2025
Validator



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
NIP.199003012019032007

LAMPIRAN 10

HASIL UJI VALIDITAS



		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.424*	.516**	.447*	.475**	.303	.288	.249	.288	.336	.433*	.375*	.509**	-.219	.102	.556**
	Sig. (2-tailed)		.022	.004	.015	.009	.110	.130	.193	.130	.075	.019	.045	.005	.254	.599	.002
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P2	Pearson Correlation	.424*	1	.721**	.569**	.493**	.376*	.547**	.287	.109	.380*	.376*	.321	.267	.121	.000	.637**
	Sig. (2-tailed)	.022		.000	.001	.007	.044	.002	.131	.572	.042	.044	.089	.162	.532	1.000	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P3	Pearson Correlation	.516**	.721**	1	.484**	.288	.474**	.315	.050	.118	.152	.354	.175	.506**	-.028	.146	.544**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.008	.129	.009	.096	.799	.542	.433	.060	.363	.005	.884	.448	.002
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P4	Pearson Correlation	.447*	.569**	.484**	1	.341	.379*	.492**	.237	.379*	.122	.596**	.531**	.585**	-.058	.064	.655**

	Sig. (2-tailed)	.015	.001	.008		.071	.043	.007	.216	.043	.528	.001	.003	.001	.767	.742	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P5	Pearson Correlation	.475**	.493**	.288	.341	1	.457*	.698**	.406*	.360	.775**	.454*	.448*	.431*	.264	.307	.775**
	Sig. (2-tailed)	.009	.007	.129	.071		.013	.000	.029	.055	.000	.013	.015	.020	.167	.106	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P6	Pearson Correlation	.303	.376*	.474**	.379*	.457*	1	.483**	.233	.565**	.294	.377*	.281	.512**	.138	.390*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.110	.044	.009	.043	.013		.008	.223	.001	.122	.044	.140	.005	.475	.037	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P7	Pearson Correlation	.288	.547**	.315	.492**	.698**	.483**	1	.565**	.341	.649**	.513**	.445*	.522**	.336	.227	.815**
	Sig. (2-tailed)	.130	.002	.096	.007	.000	.008		.001	.070	.000	.004	.016	.004	.074	.237	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P8	Pearson Correlation	.249	.287	.050	.237	.406*	.233	.565**	1	.146	.348	.230	.293	.318	.170	.070	.512**
	Sig. (2-tailed)	.193	.131	.799	.216	.029	.223	.001		.449	.064	.229	.123	.093	.377	.717	.005
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P9	Pearson Correlation	.288	.109	.118	.379*	.360	.565**	.341	.146	1	.337	.278	.445*	.424*	.116	.227	.546**

	Sig. (2-tailed)	.130	.572	.542	.043	.055	.001	.070	.449		.074	.144	.016	.022	.550	.237	.002
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P10	Pearson Correlation	.336	.380*	.152	.122	.775**	.294	.649**	.348	.337	1	.368*	.474**	.262	.308	.221	.661**
	Sig. (2-tailed)	.075	.042	.433	.528	.000	.122	.000	.064	.074		.049	.009	.169	.104	.250	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P11	Pearson Correlation	.433*	.376*	.354	.596**	.454*	.377*	.513**	.230	.278	.368*	1	.458*	.731**	.154	.140	.700**
	Sig. (2-tailed)	.019	.044	.060	.001	.013	.044	.004	.229	.144	.049		.012	.000	.425	.469	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P12	Pearson Correlation	.375*	.321	.175	.531**	.448*	.281	.445*	.293	.445*	.474**	.458*	1	.427*	-.051	.157	.620**
	Sig. (2-tailed)	.045	.089	.363	.003	.015	.140	.016	.123	.016	.009	.012		.021	.794	.415	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P13	Pearson Correlation	.509**	.267	.506**	.585**	.431*	.512**	.522**	.318	.424	.262	.731**	.427*	1	.091	.202	.729**
	Sig. (2-tailed)	.005	.162	.005	.001	.020	.005	.004	.093	.022	.169	.000	.021		.637	.294	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P14	Pearson Correlation	-.219	.121	-.028	-.058	.264	.138	.336	.170	.116	.308	.154	-.051	.091	1	.603**	.373*

	Sig. (2-tailed)	.254	.532	.884	.767	.167	.475	.074	.377	.550	.104	.425	.794	.637	.001	.046	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
P15	Pearson Correlation	.102	.000	.146	.064	.307	.390*	.227	.070	.227	.221	.140	.157	.202	.603**	1	.439*
	Sig. (2-tailed)	.599	1.000	.448	.742	.106	.037	.237	.717	.237	.250	.469	.415	.294	.001		.017
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
TOTAL	Pearson Correlation	.556**	.637**	.544**	.655**	.775**	.657**	.815**	.512**	.546**	.661**	.700**	.620**	.729**	.373*	.439*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.005	.002	.000	.000	.000	.000	.046	.017	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. hasil uji validitas

Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
			Valid/Tidak Valid
P1	0,556	0,361	Valid
P2	0,637	0,361	Valid
P3	0,544	0,361	Valid
P4	0,655	0,361	Valid
P5	0,775	0,361	Valid
P6	0,657	0,361	Valid
P7	0,815	0,361	Valid
P8	0,512	0,361	Valid
P9	0,546	0,361	Valid
P10	0,661	0,361	Valid
P11	0,700	0,361	Valid
P12	0,620	0,361	Valid
P13	0,729	0,361	Valid
P14	0,373	0,361	Valid
P15	0,439	0,361	Valid

2. uji reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	15

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Normalitas

kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
motivasi belajar	sebelum perlakuan kelas kontrol	.140	30	.138	.961	30	.327
	setelah perlakuan kelas kontrol	.133	30	.188	.954	30	.213
	sebelum perlakuan kelas eksperimen	.133	32	.159	.959	32	.252
	setelah perlakuan kelas eksperimen	.151	32	.060	.952	32	.164

a. Lilliefors Significance Correction


 Hasil Uji Homogenitas

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
motivasi belajar	Based on Mean	.083	1	60	.774
	Based on Median	.111	1	60	.741
	Based on Median and with adjusted df	.111	1	58.159	.741
	Based on trimmed mean	.084	1	60	.773

LAMPIRAN 12

Hasil Uji T

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
motivasi belajar	Equal variances assumed	.083	.774	3.524	60	.001	4.310	1.223	1.864	6.757
	Equal variances not assumed			3.523	59.621	.001	4.310	1.224	1.863	6.758



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 13

Rekapitulasi Responden

Angket Sebelum Perlakuan Kelas Eksperimen

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
Nasrulloh	3	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	60
Amelia	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	56
Arindra	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	53
Ayub	3	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	53
Citra	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	5	5	3	49
Clarisa	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	53
Diffa	3	5	4	3	3	5	3	3	3	5	4	5	4	4	3	69
Dinda	3	5	4	3	3	5	3	3	3	5	5	5	4	3	3	61
Egya	3	4	2	3	3	5	4	3	3	4	5	5	3	4	2	58
Ganes	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	51
Ikhwan	3	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	59
Indi	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	52
Ifan	3	2	1	4	1	3	2	5	3	5	5	1	4	5	5	51
Jesika	4	5	4	3	3	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	53
Widya	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	67
Kunni	3	4	2	3	3	5	4	3	3	4	3	5	3	4	2	62
Maulana	4	5	3	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	3	56

Irgi	4	4	5	4	2	2	3	5	3	3	4	5	4	4	4	68
Zayan	3	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	57
Diyo	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	57
Rendra	4	5	4	5	4	5	5	3	3	3	4	5	3	3	3	57
Ali	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	59
Wahyu	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	52
Nata	4	5	3	3	4	5	3	4	3	5	5	3	3	3	3	57
Farida	3	5	3	5	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	60
Putri	5	4	4	4	3	4	5	3	3	2	3	3	3	3	3	55
Alfrano	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Faiq	3	3	5	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	56
Wahyu	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	65
Sharif	2	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	2	4	5	1	69
Sherin	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	66
Sintya	3	4	5	4	3	3	5	4	3	5	3	3	3	4	3	57

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Angket Setelah Perlakuan Kelas Eksperimen

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
Nasrulloh	3	5	3	5	5	4	4	3	4	5	3	5	3	4	5	57
Amelia	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
Arindra	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	66
Ayub	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	53
Citra	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	60
Clarisa	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	66
Diffa	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	3	5	4	4	3	57
Dinda	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	70
Egya	3	5	4	3	3	5	4	4	3	5	5	4	3	5	3	55
Ganes	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	58
Ikhwan	5	3	5	3	3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	60
Indi	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	59
Ifan	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	57
Jesika	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	62
Widya	3	4	3	4	3	5	4	4	4	5	3	5	3	4	3	58
Kunni	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	62
Maulana	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	5	5	69
Irgi	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	67
Zayan	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	58

Diyo	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	54
Rendra	5	5	3	3	5	5	2	4	3	5	3	4	2	3	5	61
Ali	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	66
Wahyu	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	3	63
Nata	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	61
Farida	3	5	3	3	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	63
Putri	5	3	3	3	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	67
Alfrano	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	68
Faiq	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	67
Wahyu	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	3	59
Sharif	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	69
Sherin	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	67
Sintya	3	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	58

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Angket Sebelum Perlakuan Kelas Kontrol

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
Afdila	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	59
Afifah	4	4	5	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	3	5	48
Agung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
Fauzi	5	5	3	3	4	5	3	3	4	4	4	5	5	2	4	59
Wahyu	3	4	2	4	4	5	3	2	4	4	3	3	4	5	3	45
Ainul	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	60
Akbar	3	4	4	4	5	5	5	2	3	5	4	3	4	4	5	52
Akmal	4	5	3	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	60
Aura	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	63
Cha Cha	5	3	2	3	4	4	4	3	3	3	5	5	1	2	3	50
Contanza	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	5	4	4	4	4	56
Elfa	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	51
Fino	2	5	4	5	3	5	4	2	5	5	4	3	3	4	2	56
Geisha	3	5	5	3	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	59
Harista	2	5	2	4	3	5	3	2	4	3	4	3	3	5	3	45
Kelvin	2	4	3	3	2	4	4	5	3	4	2	4	1	3	1	51
Rohman	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	56
Ridho	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	46
Meidita	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	5	1	56
Mitha	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	62

Rafa	4	5	5	4	4	5	2	5	4	3	4	5	4	4	4	55
Zaki	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	61
Akbar	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	5	59
Haqqi	4	5	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	69
Rendra	4	3	4	4	4	5	5	2	3	5	4	3	4	4	5	52
Revi	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	62
Rizwan	4	4	2	3	4	4	4	3	3	5	5	5	1	2	3	62
Selly	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	3	45
Tanzila	4	4	3	5	3	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	51
Vania	3	4	3	2	4	5	3	2	3	5	2	3	3	4	2	53

Angket Setelah Perlakuan Kelas Kontrol

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
Afdila	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	61
Afifah	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	53
Agung	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	59
Fauzi	5	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	57
Wahyu	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	48
Ainul	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	58
Akbar	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	61
Akmal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
Aura	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	1	3	4	60

Cha Cha	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	57
Contanza	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	55
Elfa	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	5	3	3	4	58
Fino	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	66
Geisha	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	60
Harista	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	5	5	55
Kelvin	3	4	3	1	3	4	5	3	2	4	3	3	3	4	3	54
Rohman	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	65
Ridho	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	54
Meidita	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	60
Mitha	3	4	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	3	5	5	67
Rafa	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	58
Zaki	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	3	5	4	54
Akbar	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	67
Haqqi	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	53
Rendra	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
Revi	3	4	5	4	4	5	5	3	2	4	5	4	3	3	3	54
Rizwan	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
Selly	4	4	4	3	4	5	3	3	3	3	5	3	4	3	63	
Tanzila	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	5	1	54
Vania	3	4	4	3	3	5	3	3	4	4	2	5	3	4	5	57

LAMPIRAN 14

Gambar 1. Penyerahan surat izin



Gambar 2. Pengambilan surat selesai penelitian



Gambar 3. Penyebaran angket uji coba

Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi di Kelas Kontrol



Gambar 3. Kegiatan diskusi kelompok



Gambar 4. Penyampaian hasil diskusi kelompok

Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi di Kelas Eksperimen



Gambar 5. Kegiatan diskusi *buzz group*



Gambar 6. Kegiatan diskusi *buzz group*



Gambar 7. Posttest kelas eksperimen



Gambar 8. Posttest kelas kontrol

LAMPIRAN 15

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran : IPS

Materi : Ketergantungan antarruang dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat

Sub Materi : konsep ekonomi kreatif

Nama Kelompok :

A. Bacalah wacana dibawah ini!

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep bidang ekonomi di era baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dan sumberdaya manusia sebagai faktor produksi yang utama. Konsep ini biasanya didukung dengan keberadaan industri kreatif yang menjadi pengejawantahannya. Ekonomi kreatif sebagai suatu upaya pengembangan ide atau gagasan dan karya kreatif dari manusia dituangkan dalam aktivitas industri kreatif. Ekonomi kreatif merupakan ide, gagasan, dan pemikiran kreatif dari sementara kreatif menjadi tempat, wahana, dan sarana penyaluran ekonomi kreatif.

Ekonomi kreatif lebih mengedepankan kreativitas, pengetahuan, dan ide dari manusia sebagai aset untuk membuat perekonomian bergerak maju. Konsep ekonomi kreatif ini sudah terbukti dapat mengembangkan sektor perekonomian. Buktinya pertumbuhan sektor ekonomi ini sudah meningkat hingga 5,76% dibandingkan sektor pertambangan dan penggalian, listrik, pertanian, dan sektor lainnya. Jika terus begini sektor perekonomian di Indonesia bisa semakin berkembang pesat dan akhirnya.

Ekonomi kreatif memiliki manfaat antara lain menciptakan lapangan kerja baru, membuat masyarakat menjadi lebih kreatif, mengurangi angka pengangguran, meningkatkan inovasi di berbagai bidang, menciptakan kompetisi bisnis yang lebih sehat. Ekonomi kreatif pada zaman digital ini yang semakin berkembang pesat adalah perkembangan video dan film. Selain berkembangnya industri perfilman, dunia digital yang bisa dikendalikan kapanpun dan dimanapun juga semakin meluas seperti banyaknya konten kreator digital yang berfokus baik sebagai platform untuk melakukan promosi produk ataupun sebagai konten hiburan semata.

Diharapkan semakin banyak masyarakat yang paham mengenai arti dan ekonomi kreatif sehingga bisa mempraktekannya dalam menjalankan bisnisnya, maupun sebagai tambahan wawasan di bidang perekonomian. Bisnis yang lancar adalah impian bagi setiap orang, namun kebanyakan orang tidak mengetahui kunci membuat bisnis itu lebih sukses dan lancar.

B. Kerjakan soal dibawah ini dengan tepat!

1. jelaskan konsep ekonomi kreatif yang mengacu pada INPRES No 6 tahun 2009!
2. jelaskan dengan singkat sub sektor yang terdapat pada lingkup industri kreatif. (sebutkan min 5)
3. berdasarkan wacana diatas sektor kegiatan ekonomi apakah yang dibahas!
4. berdasarkan gambar dibawah ini, termasuk kedalam kegiatan ekonomi kreatif dalam bidang apa!









UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KABUPATEN BACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

LAMPIRAN 16

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama Peneliti : Nur Dina Maulidatur Rizqi
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode Diskusi *Buzz Group* Berbantuan LKPD Terhadap Motivasi Belajar IPS Di SMP Negeri 2 Ambulu – Jember Tahun Pelajaran 2024-2025
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Ambulu

No	Hari/Tanggal	Uraian	Paraf
1.	Senin, 10 Februari 2025	Observasi awal di SMP Negeri 2 Ambulu	
2.	Rabu, 12 Februari 2025	Konsultasi bersama guru mata pelajaran IPS	
3.	Kamis, 13 Februari 2025	Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Ambulu	
4.	Jum'at 14 Februari 2025	Pelaksanaan uji coba angket penelitian	
5.	Rabu, 19 Februari 2025	Konsultasi bersama guru mata pelajaran IPS	
6.	Kamis, 20 Februari 2025	Pelaksanaan penelitian tahap I dikelas IX H	
7.	Kamis, 20 Februari 2025	Pelaksanaan penelitian tahap I dikelas IX G	
8.	Kamis, 27 Februari 2025	Pelaksanaan penelitian tahap II dikelas IX H	
9.	Kamis, 27 Februari 2025	Pelaksanaan penelitian tahap II dikelas IX G	
10.	Selasa, 27 Mei 2025	Meminta surat izin selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Ambulu	

Jember, 27 Mei 2025

Guru Mata Pelajaran IPS

Mengetahui,
 Kepala sekolah

 Moh. Zaeni, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 196703141989011004


 Nanik Suherawati, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197910142014122002

LAMPIRAN 17

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 2 AMBULU

Alamat : Jl. Watu Ulo No. 57 Ambulu – Jember Kode Pos 68172 ☎ (0336) 881955
e-mail : smpnegeri2ambulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421.3./130/35.09.22.20523886/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOH.ZAENI, S.Pd.,M.Pd
NIP : 19670314 198901 1 004
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda / IV.c
Jabatan : PIt.Kepala SMP Negeri 2 Ambulu

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Dina Maulidatur Rizqi
N I M : 212101090046
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Perguruan Tinggi: UIN KHAS JEMBER

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Ambulu dengan Judul Penelitian "Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group Berbautan LKPD Terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IX Di SMP Negeri 2 Ambulu – Jember Tahun Pelajaran 2024/2025" mulai tanggal 17- 26 Februari, 6 - 25 Maret, dan 11-17 April 2025 Dan yang bersangkutan telah menyerahkan *softcopy* hasil penelitian, dan bersedia akan menyerahkan *hardcopy* (bendel hasil penelitian) kepada SMP Negeri 2 Ambulu.

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanggal, 27 Mei 2025
Kepala Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Moh. Zaeni, S.Pd.,M.Pd.
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 19670314 1989091 004

BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS PENULIS

Nama : Nur Dina Maulidatur Rizqi
 NIM : 212101090046
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 11 Juni 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun Kebonsari, RT 01/RW 07, Desa Sabrang
 Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember
 Email : maulidadina240@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Al-Hidayah 73 (2008-2009)
 SD : MIMA 22 Al-Ikhlas (2008-2015)
 SMP : MTS Al-Amien (2015-2018)
 SMA : MA Al-Amien (2018-2021)
 Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 (2021-2025)